

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
BERBASIS AUDIO VISUAL MELALUI MODEL INKABER
PADA SISWA KELAS II DI SDN 4 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat - syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**RIKA ANSELA
NIM. 19591186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

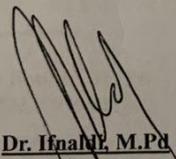
Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan seperti nya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Rika Ansela: 19591186** mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber pada Siswa Kelas II di SDN 4 Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

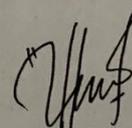
Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Ifnaldi, M.Pd
NIP 196506272000031002

Pembimbing II



Agita Misriani, M.Pd
NIP 198908072019032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: z/1s /In.34/F.T/L/PP.00.9/08/2023

Nama : Rika Ansela
NIM : 19591186
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber Pada Siswa Kelas II di SDN 4 Rejang Lebong

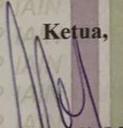
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2023
Pukul : 11:00 – 12:30 WIB
Tempat : Ruang Kuliah Prodi PGMI Ruang 06 IAIN Curup

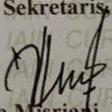
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

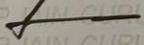
Ketua,


Dr. Ifnaldi, M. Pd
NIP. 196506272000031002

Sekretaris,


Agita Misriani, M. Pd
NIP. 198908072019032007

Penguji I,

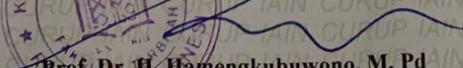

Dr. Maria Botifar, M. Pd
NIP. 197309221999032003

Penguji II,


Zelvi Iskandar, M. Pd
NIDN. 2002108902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Ansela
NIM : 19591186
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber pada Siswa Kelas II di SDN 4 Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah terdapat kata yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini penulis sampaikan dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023



Rika Ansela

NIM. 19591186

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin saya mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta sehingga karya ilmiah ini dapat selesai disusun. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan terbaik menuju kehidupan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber pada Siswa Kelas II di SDN 4 Rejang Lebong.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT, perantara bantuan, bimbingan dan dorongan dan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M. Pd., M.M., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH Ngadri Yusro, M. Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M. Pd. I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M. Pd., selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup.
7. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.

8. Bapak Dr.H. Ifnaldi, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Agita Misriani, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
10. Kepala Sekolah, Guru-guru dan staf tata usaha SDN 4 Rejang Lebong yang telah memberikan bantuan dalam rangka menyusun skripsi ini.
11. Kepada ayahanda dan ibunda yang selalu mendoakan serta memberi semangat sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Fakultas Tabiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019.

Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan kebaikan segala pihak yang terlibat dengan pahala di isinya. Aamiin yaa robbal alamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Curup, Juli 2023
Penulis

Rika Ansela
NIM 19591186

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti hebat. Nyatanya semua akan digaris finis diwaktu yang tepat”

“Penulis”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamiin dengan mengucapkan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala pernyataan-Nya kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan telah memberikan banyak sekali kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu persatu.
2. Bangsa dan negara sebagai bekal penulis untuk mengabdikan di Negara Tercinta.
3. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat kucintai Bapak Ibnu Malik dan Ibu Sukiyem terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, kebahagiaan, keberhasilan dan limpahan doa untuk kesuksesanku, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, bantuan berupa materil maupun non materil, untuk menggapai impianku, tanpa mengenal lelah selalu berjuang dan bekerja keras untuk bisa menyekolahkanku.
4. Untuk adikku tersayang Dika Annata adik laki-laki yang sudah beranjak remaja yang selalu kuat, hebat, ceria, serta luar biasa terimakasih untuk semuanya.

5. Keluarga besar dari kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk bisa menjadi manusia cerdas, jujur, dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
6. Almamater kebanggaan yang memberikan penulis kesempatan untuk dapat belajar dikampus yang sangat penulis banggakan terkhusus Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., selaku pembimbing I, Ibu Agita Misriani, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
8. Terimakasih kepada teman seperjuangan, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Angkatan 2019 yang terkhusus untuk kelas PGMI G yang telah menjadi bagian terindah selama kurang lebih 4 tahun bersama.
9. Sahabat-sahabat tersayang aku Sella Nur Apni, Rinda Puspita, Rikei Dewi Saputri, Riri Loin Sky, Sekar Ayu Asmima Rivi yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian skripsi.
10. Teman-teman penulis yang terbaik yang selalu ada dari maba sampai sekarang Siti Khoriah, Dwi Maisaroh, Fina Refira, Indah Permata Sari, Rhevi Saputri, Edo Pranata, Romi Pratama, M Akbar Alfarizi, Yudha Husahada, dan Kukuh Kernel Rahmatan yang telah bersama-sama melewati suka dan duka selama masa kuliah, saling membantu, memotivasi, berjuang

bersama, dan memberikanku semangat selama perkuliahan dan semangat untuk teman-teman untuk masa depan kita semoga bisa sukses bersama.

11. Kepada teman seperjuangan KKN Kelompok semlako II, PPL SDN 4 Rejang Lebong terimakasih untuk pengalaman, perjuangan dan kerja samanya yang telah kita lewati bersama.
12. Terkhusus untuk diriku sendiri, terima kasih telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada dititik ini.
13. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga Allah membalas semua kebaikan yang dilakukan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, Aammin.

**Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual
Melalui Model Inkaber pada Siswa Kelas II di SDN 4 Rejang Lebong
Rika Ansela NIM. 19591186**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual pada siswa kelas II di SDN 4 Rejang Lebong; 2) Bagaimanakah hasil pembelajaran membaca permulaan berbasis audio visual pada kelas II menggunakan model inkaber di SDN 4 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau lebih di kenal dengan istilah *Classroom Action Research* dengan model Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 4 Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah 23 siswa.

Proses peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual melalui model inkaber pada siklus I, dan II. Hasil peningkatan kemampuan membaca dari hasil tes pada saat pratindakan, siklus I, dan siklus II yang mengalami peningkatan. Kondisi sebelum penelitian rata-rata nilai siswa hanya 63,5, sedangkan siswa yang mencapai KKM hanya 9 siswa atau 39,1%. Hasil siklus I nilai rata-rata kelas sudah meningkat dari 70,1. Jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa atau sekitar 60,9% yaitu meningkat sebesar 21,8%. Hasil Siklus II Nilai rata-rata kelas 80 dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 siswa atau sekitar 78,3% yaitu meningkat sebesar 17,4%.

Kata kunci: *kemampuan membaca permulaan, model inkaber berbasis audio visual*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penerapan Model Inkaber	9
1. Langkah-Langkah Model Inkaber	9
2. Pengertian Penerapan Model Inkaber.....	11
3. Tujuan Model Inkaber	13
B. Keterampilan Membaca Permulaan.....	14
1. Pengertian Keterampilan	14
2. Pengertian Membaca	14
3. Pengertian Membaca Permulaan	16
C. Audio Visual.....	17
1. Pengertian Audio Visual.....	17

2. Jenis-Jenis Audio Visual.....	19
3. Karakteristik Audio Visual	25
4. Fungsi Audio Visual	25
D. Kajian Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Instrumen Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Kriteria Keberhasilan Siswa	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Profil Sekolah	53
1. Sejarah Berdirinya SDN 4 Rejang Lebong.....	53
2. Visi dan Misi.....	54
3. Data Guru.....	55
4. Data Siswa	55
5. Sarana dan Prasarana	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
1. Prasiklus.....	58
2. Siklus I.....	60
3. Siklus II.....	71
C. Pembahasan	80
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Kriteria Penilaian Rentang Observasi Guru SDN 4 Rejang Lebong	35
3.2 Kriteria Penilaian Rentang Observasi Siswa SDN 4 Rejang Lebong	36
3.3 Kisi – kisi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	37
3.4 Pedoman Observasi Pengelolaan Pembelajaran Guru	48
3.5 Pedoman Observasi Minat Belajar Siswa	49
3.6 Standar Penilaian.....	52
4.1 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 4 Rejang Lebong.....	56
4.2 Sarana dan Prasarana.....	57
4.3 Hasil Nilai Pratindakan Membaca Siswa.....	59
4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 4 Rejang Lebong pada Kondisi Awal.....	60
4.5 Lembar Rencana Kegiatan Harian	61
4.6 Nilai Membaca Siswa Pada Kegiatan Siklus I.....	66
4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 4 Rejang Lebong pada Siklus I.....	67
4.8 Perbandingan Presentase Siswa yang Sudah atau Belum Mencapai KKM pada Pra Tindakan dan Siklus I	68
4.9 Lembar Rencana Kegiatan Harian	72
4.10 Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Siklus II.....	75
4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 4 Rejang Lebong pada Siklus II	77
4.12 Perbandingan Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	78
4.13 Perbandingan Nilai Rata-rata dan Presentase Ketuntasan Nilai Siswa pada Siklus I dan Siklus II	79

DAFTAR GRAFIK

3.1 Kerangka Konseptual	41
4.1 Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Membaca Siswa Pada Pra Tindakan dan Siklus I.....	68
4.2 Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Membaca Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	79
4.3 Diagram Batang Perbandingan Tingkat Ketuntasan Nilai Membaca Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran membaca pada kalangan peserta didik ini telah terjadi kemajuan yang sangat pesat pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan tersebut menuntut dukungan keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah aspek yang sangat penting terutama bagi siswa yang sedang belajar pada permulaan (pendidik dasar). Proses kegiatan belajar itu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca. Siswa dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Apalagi dimasa sekarang ini sebagian besar informasi tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan. Siswa yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tantangan di masa depan. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Berbagai informasi dapat diperoleh dari kegiatan membaca seperti pada buku, media cetak, maupun media elektronik dan juga bisa juga menggunakan audio visual.¹

¹ Nurbaiyati, *“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar”*, Skripsi. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam:Banda Aceh), 2018.

Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Maka dari itu keterampilan dan kemauan membaca hendaknya ditekankan sejak dini atau pendidikan dasar. Upaya pengembangan dan peningkatan keterampilan membaca dilakukan melalui pembelajaran di sekolah-sekolah dasar sebagai pengalaman pertama. Keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai keterampilan yang mendasar maka keterampilan membaca permulaan harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Guru harus melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan agar kelas selalu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Namun, pada kenyataannya masih juga terdapat siswa yang tidak dapat (kesulitan) membaca, keadaan ini terjadi pada siswa kelas rendah maupun siswa kelas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca di SD masih belum optimal pada dasarnya banyak faktor yang menunjang dalam keterampilan membaca khususnya pada siswa yang masih permulaan dalam membaca baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa tersebut, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.² Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan

² Citra Pratama Sari, "*factor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV*". (2018). Hal. 130

anak dalam membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (Membaca pemahaman).

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan penelitian dilakukan, diperoleh hasil bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 4 Rejang Lebong masih rendah. Banyak ditemukan permasalahan yang muncul di kelas pada saat pembelajaran materi keterampilan membaca pada tingkat pemula di SD Negeri 4 Rejang Lebong. Dengan adanya penerapan model pembelajaran induktif kata bergambar pada keterampilan membaca permulaan di SD Negeri 4 Rejang Lebong tingkat keterampilan membacanya meningkat. Proses penerapan model induktif kata bergambar dilakukan dengan menggunakan audio visual. Model pembelajaran induktif kata bergambar sangat efektif untuk diterapkan di sekolah terutama pada siswa kelas rendah.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa cenderung diam dan mencatat apa yang telah ditugaskan oleh guru tanpa mengetahui dan mengerti apa yang mereka catat. Akibatnya keaktifan, partisipasi, bahkan minat membaca siswa menjadi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca peserta didik pada umumnya rendah, karena disebabkan oleh adanya kesulitan dalam menerima informasi, yang tak terlihat secara langsung oleh peserta didik. Permasalahan tersebut diantaranya ialah :³

³ Hasil Observasi 28 november 2022

Pertama, model pembelajaran guru yang kurang efektif. Pada saat melakukan pembelajaran kepada siswa permasalahan yang terjadi adalah cara mengajar guru yang monoton sehingga menyebabkan kurang terkontrolnya kelas dan siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika peneliti masuk kedalam kelas dan mengamati cara guru mengajar benar adanya permasalahan tersebut, bahwa penyebab terjadi kebosanan siswa di dalam kelas dipicu oleh model pembelajaran yang kurang menarik dan guru hanya menjelaskan tanpa adanya proses timbal balik, diskusi antara guru dan siswa.

Kedua, permasalahan yang terjadi dengan siswa. Melalui wawancara nyata yang di lakukan oleh peneliti kepada guru dengan melihat hasil belajar yang dilakukan oleh siswa bahwa nilai yang di dapat oleh siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Ketiga, rendahnya minat siswa dalam membaca sehingga menyebabkan keterbatasan kemampuan siswa dalam hal pengetahuan. Keempat, dalam pembelajaran keterampilan membaca pada tingkat pemula, siswa belum bisa membedakan huruf sehingga sulit dalam menyambung kata demi kata.

Berdasarkan kondisi dan latar belakang masalah diatas, Penggunaan Model Inkaber (Induktif Kata Bergambar) menjadi salah satu cara alternatif dan inovatif untuk mengatasi dan meminimalisasi permasalahan tersebut.⁴ Dan dengan

⁴ Ani Robiatul Alawiyah et al, “*Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar*”. Vol. 5, No. 2 (2018). hal. 142-143

menggunakan media audio visual. Media audio visual adalah salah satu media yang dapat dilihat dan didengar, seperti film bersuara, video, TV. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih konkret atau lebih nyata yang disampaikan dengan kata-kata diucapkan, dicetak atau ditulis.

Model pembelajaran induktif kata bergambar ini diaplikasikan dalam pembelajaran membaca pemula di kelas dua. Untuk dapat menerapkan membaca permulaan ini, maka perlu dikembangkan model pembelajaran membaca permulaan dengan induktif kata bergambar yang dilengkapi perangkat pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Model induktif kata bergambar termasuk dalam kelompok model pengajaran memproses informasi karena fokus pedagogiknya terletak pada strukturasi materi pelajaran sehingga siswa dapat mempelajari bahasa, bentuk, dan penggunaannya, seperti tentang huruf, kata, frasa, kalimat, atau teks yang lebih panjang. Model ini memiliki konsep awal dengan memberikan stimulus berupa gambar sebagai pengalaman dalam berbahasa, yaitu dengan menggunakan pendekatan langsung terhadap kosa kata.

Menurut Miftahul Huda, bahwa model induktif kata bergambar dirancang untuk para pembaca pemula ditingkat dasar dan ditingkatan lebih tinggi dan model induktif kata bergambar, pembelajaran dapat dilakukan secara kelompok maupun

individu. Anak diberikan gambar, kemudian menandai kata yang sesuai dengan gambar dan mengejanya. Anak membaca kata, kemudian menggolongkan kata. Anak menyusun kalimat, kemudian anak membaca kalimat yang telah disusun. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang agar anak menjadi terampil dalam membaca.⁵

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti disini tertarik untuk mengangkat judul : **“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber pada Siswa Kelas II di SDN 4 Rejang Lebong”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual pada siswa kelas II di SD Negeri 4 Rejang Lebong?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran membaca permulaan berbasis audio visual pada kelas II menggunakan model inkaber SD Negeri 4 Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), h. 21

1. Proses peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual siswa kelas II di SD Negeri 4 Rejang Lebong.
2. Hasil pembelajaran membaca permulaan berbasis audio visual menggunakan model inkaber pada siswa kelas II SD Negeri 4 Rejang Lebong?

D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi SD Negeri 4 Rejang Lebong, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan minat keterampilan membaca permulaan siswa, yang pada akhirnya dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manfaat lainnya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberi pemahaman mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual melalui model inkaber pada siswa kelas II di SDN 4 Rejang Lebong melalui proses pelaksanaan dan penerapannya di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara khusus bagi peneliti semoga dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan, pedoman bagi penelitian berikutnya, sehingga mampu membuka wawasan keilmuan. manfaat lain di antaranya adalah:

- a. Dapat mengambil hal yang positif dari penelitian dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual melalui model inkaber.
- b. Secara praktis adalah untuk mengetahui dampak peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual melalui model inkaber khususnya pada kelas II.
- c. Siswa-siswi, agar mereka selalu bersemangat untuk menjadi literat dan merasa senang membaca dimanapun dan kapanpun serta tidak terpaku hanya disekolah dalam keterampilan membaca permulaan yang bisa juga diterapkan dirumah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penerapan Model Inkaber

1. Langkah-Langkah Model Inkaber

Model pembelajaran induktif kata bergambar terdiri dari empat tahap adalah sebagai berikut.

- a. Tahap pertama, pengenalan kata bergambar. Tahap ini meliputi.
 - 1) guru memilih sebuah gambar.
 - 2) peserta didik mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat dalam gambar tersebut.
 - 3) peserta didik menandai bagian gambar yang telah diidentifikasi.
- b. Tahap kedua, identifikasi kata bergambar. Tahap ini meliputi.
 - 1) guru membaca/mereview bagan kata bergambar;
 - 2) peserta didik mengklasifikasi kata-kata tersebut ke dalam berbagai jenis kelompok;
 - 3) peserta didik mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata - kata tersebut ke dalam golongan kata tertentu; dan
 - 4) peserta didik membaca kata-kata tersebut dengan merujuk pada bagan jika kata tersebut tidak mereka kenali.
- c. Tahap ketiga, mereview kata bergambar. Tahap ini meliputi.
 - 1) guru membaca/mereview bagan kata bergambar dengan mengucapkan dan mengeja;
 - 2) guru menambahkan kata-kata, jika diinginkan, pada bagan kata;

- 3) bergambar atau yang sering disebut dengan “bank kata”; dan
 - 4) peserta didik memikirkan judul yang tepat untuk bagan kata bergambar tersebut.
- d. Tahap keempat, menyusun kata dan kalimat. Tahap ini meliputi.
- 1) peserta didik menyusun sebuah kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan bagan kata bergambar tersebut;
 - 2) peserta didik mengklasifikasikan seperangkat kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tersebut;
 - 3) guru memperagakan membuat cara membuat kalimat tersebut secara bersamaan menjadi suatu paragraf yang baik; dan
 - 4) guru dan peserta didik membaca/mereview kalimat atau paragraf tersebut.⁶

⁶ Bruce Joyce, DKK, h. 165-167

2. Pengertian Penerapan Model Inkaber

Model Inkaber adalah model Induktif Kata Bergambar yang dibuat agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dalam membaca dan menulis.⁷ Model induktif kata bergambar ini menerapkan model pembelajaran yang bertujuan untuk mengajak siswa agar mampu menemukan kata dan kalimat. Pembelajaran yang dirangkai melalui pemilihan gambar, membaca gambar, menentukan kata, menuliskan kata dan kalimat sederhana.

Model induktif kata bergambar yang dikembangkan oleh Emily Calhoun selama 20 tahun dan dirancang dari suatu penelitian tentang bagaimana siswa tidak hanya melek huruf pada huruf cetak, khususnya menulis dan membaca, tetapi juga mendengarkan dan mengucapkan kosa kata yang telah dikembangkan. Model induktif kata bergambar memadukan model berpikir induktif dan model penemuan konsep agar siswa dapat belajar kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf.⁸

Model inkaber merupakan salah satu metode pembelajaran yang fokus pada penguasaan dan pengembangan kosa kata. Dikarenakan kemampuan verbal memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif dan akademis peserta didik. Kemampuan verbal akan mendukung pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi dan kemampuan

⁷ Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E, *Model-Model Pengajaran*. Terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta, 2009: Pustaka Pelajar, hlm.. 164

⁸ Anita alfajriya, "*model inkaber sebagai inovasi pembelajaran untuk membina keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa MI Islamiyah reban kabupaten batang*", skripsi, (2021), hlm. 14.

berbahasa yang akan berimbas pada kemampuan akademis. Model inkaber dapat disimpulkan sebuah strategi yang berorientasi inkuiri menggunakan gambar berisi objek yang familiar dan kegiatan yang familiar untuk memperoleh kata dan juga merupakan model pembelajaran untuk merangsang kemampuan peserta didik untuk berfikir secara induktif dari pemikiran yang spesifik dengan melihat gambar dan kata tersebut. Jadi dengan kata lain model inkaber ini merupakan model pembelajaran yang tepat digunakan guru untuk mentrasfer ilmu kepada peserta didik khususnya dalam kegiatan menulis menulis dengan cara mengembangkan kosa kata dengan melihat gambar dan dikembangkan lagi menjadi sebuah kalimat dan paragraf.

Model Inkaber merupakan kependekan dari Model Induktif Kata Bergambar. Model Inkaber dalam istilah asing dikenal dengan PWIM (Picture Word Inductive Model). Model ini dikembangkan oleh Emily Calhoun yang dikutip oleh Ani Robiatul Alawiyah , Edi Hendri Mulyana dan Seni Apriliya, menyatakan bahwa “yang dirancang dari suatu penelitian tentang bagaimana siswa tidak hanya bisa tahu huruf pada huruf cetak (khususnya membaca dan menulis), tetapi juga bagaimana mendengarkan dan mengucapkan kosa kata yang telah dikembangkan”.⁹ Selain itu model ini juga mengacu pada materi baca tulis dalam semua bidang kurikulum, sebagaimana pengembangan kognitif. Konsep awal dalam model ini adalah

⁹ Ani Robiatul Alawiyah et al, “*Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar.*” Vol. 5, No. 2 (2018). hal, 145.

penggunaan gambar sebagai stimulus bagi pengalaman berbahasa, maka aktivitas-aktivitas di ruang kelas perlu dikembangkan untuk diterapkan dalam seni-seni berbahasa, khususnya untuk melatih para pembaca pemula dalam membaca dan menulis dengan baik.¹⁰

Menurut Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. rangkaian pembelajaran Model Inkaber, diantaranya: pemilihan sebuah gambar, mintalah siswa mengidentifikasi apa yang mereka lihat dalam gambar tersebut, tandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi tadi, membaca/ mereviu gambar, meminta siswa mengklasifikasi kata-kata ke dalam berbagai jenis kelompok, membaca/ mereviu bagan kata bergambar (mengucapkan, mengeja dan mengucapkan), menambah kata-kata, jika diinginkan, pada bagian kata bergambar dan pada “bank kata”, menyuruh siswa berfikir tentang judul untuk bagian kata bergambar itu, menyuruh siswa membuat kalimat, kalimat-kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan bagan kata bergambar tadi, membaca/ mereviu kalimat-kalimat atau paragraf.¹¹

3. Tujuan Model Inkaber

Tujuan model pembelajaran induktif kata bergambar adalah mengajak siswa untuk mengklasifikasi kata-kata yang baru mereka peroleh, membangun konsep konsep yang akan memungkinkan mereka

¹⁰ Ulya, “*Model Induktif KataBergambar (Picture-Word Inductive Model) Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu.*” 2014. Vol. 5, No. 2 (2018) 141-151. hal. 2

¹¹ Joyce, B. et al 2009. “*Model-Model Pengajaran.*” Vol. 5, No. 2 (2018) 141-151. hal.

memecahkan kata-kata yang belum pernah mereka temukan sebelumnya. Hubungan antara benda-benda dan tindakan-tindakan dalam gambar dengan bahasa siswa memungkinkan mereka melakukan peralihan secara alamiah dari bahasa tutur (yang didengar dan diucap) menuju bahasa tulis (dibaca dan ditulis).

B. Keterampilan Membaca Permulaan

1. Pengertian Keterampilan

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil.¹²

Ruang lingkup keterampilan sendiri cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagai. Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Membaca

¹² Soemarjadi, Muzni Ramanto, Wikdati Zahri, 1991), 2.

Menurut Khoiruddin membaca adalah suatu keterampilan berbahasa dalam bentuk kegiatan melihat serta memahami isi tulisan, baik dengan cara diujarkan maupun hanya dalam hati. Kegiatan membaca mempunyai beberapa aspek yaitu aspek gerak dan aspek pemahaman.¹³ Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.¹⁴ Soedarso dalam Skripsinya Retno Dwiarti menyatakan bahwa : “Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah”. Dalam membaca, anak harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat bentuk huruf. Anak tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi sangat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan, yaitu mata.¹⁵

Membaca bukanlah suatu subjek melainkan suatu proses yang memerlukan objek. Perlu diketahui bahwa membaca merupakan suatu proses yang diajarkan, dilatih ataupun ditingkatkan dan proses tersebut bukan sesuatu yang terjadi secara insidental ataupun potensi yang dimiliki

¹³ Khoiruddin, Alan, Sapu Jagat Bahasa dan Sastra Indonesia: *Teori Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2007), 128

¹⁴ Tarigan, ” *Membaca sebagai keterampilan Berbahasa*”, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7

¹⁵ Retno Dwiarti, ‘ *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyito Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta*’. Skripsi Sarjana Pendidikan. Yogyakarta: Program Studi Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013 (Online) <https://eprints.uny.ac.id/15247/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20RETNO.pdf>. 21 Januari 2019. hlm 15

secara alamiah, karena tidak ada seorang anak yang dapat membaca hanya dengan cara melihat orang lain membaca melainkan harus dengan melakukan pembelajaran. Akhadiah, S., yang dikutip oleh Ani Robiatul Alawiyah, Edi Hendri Mulyana dan Seni Apriliya, menyatakan bahwa “membaca merupakan kesatuan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang reseptif. Dikatakan reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.¹⁶ Keterampilan membaca merupakan pembelajaran utama yang diajarkan di kelas rendah atau awal-awal pembelajaran di SD. Kedua jenis keterampilan ini dikemas dalam istilah MMP (Membaca Menulis Permulaan). MMP sebagai kemampuan dasar membaca siswa dalam belajar, karena hampir semua kemampuan untuk menerima informasi dalam belajar bergantung pada kemampuan tersebut. Makin terampil siswa dalam membaca dan menulis makin besar peluang untuk memahami isi makna mata pelajaran di sekolah. membaca merupakan aktivitas melihat dan memahami serta menginterpretasikan sesuatu berupa simbol-simbol tulisan atau cetakan.

3. Pengertian Membaca Permulaan

¹⁶ Akhadiah, S. 1991. “*Bahasa Indonesia 1.*” Vol. 5, No. 2 (2018) 141-151. Hlm. 143 &

Sementara itu Eric Doman mengemukakan bahwa “Membaca permulaan adalah suatu proses pengenalan kata dan memahami katakata serta ide, selain itu membaca merupakan keterampilan yang wajib dimiliki anak usia Sekolah Dasar”.¹⁷ Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian membaca, maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah suatu aktivitas untuk mengenalkan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Bagi setiap orang, terlebih bagi anak-anak sebagai pembaca pemula, bahwa membaca merupakan sesuatu hal yang penting. Membaca akan membawa anak memasuki dunia literasi atau keterbacaan. Anak belajar membaca sejak mulai masuk pendidikan formal sejak kelas pertama dan selanjutnya secara fungsional kemampuan membaca akan menjadi landasan dalam proses pembelajaran. Tidak hanya pada lingkungan pendidikan formal, membaca merupakan instrumen utama bagi setiap orang. Membaca dapat menghadapi tantangan hidup di alam pekerjaan, kehidupan bermasyarakat, kehidupan berkeluarga, dan lain sebagainya.

C. Audio Visual

1. Pengertian Audio Visual

Audio visual berasal dari kata audible dan visible, audible yang artinya dapat didengar, sedangkan visible artinya dapat dilihat.¹⁸ Dalam kamus besar ilmu pengetahuan, audio yaitu hal-hal yang berhubungan dengan suara atau

¹⁷ Haryanto. 2009. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar.” Vol. 5, No. 2 (2018) 141-151. Hlm. 143

¹⁸ Amir Hamzah Sulaiman, “Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan”, (PT.Grandmedia, Jakarta, 1985), 11.

bunyi.¹⁹ Audio berkaitan dengan indra pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.²⁰ Visual yaitu hal-hak yang berkaitan dengan penglihatan, dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ikatan.²¹

Menurut wingkel, media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.²² Jadi, audio visual yaitu bahan ajar yang diciptakan dengan sendiri yang menggunakan slide seperti power point yang dikombinasikan melalui kaset audio yang bisa dilihat dan didengar.

Menurut wina sanjaya audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, slide, suara, dan lainnya, media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama yang digunakan oleh guru dan siswa, karena sifat audio visual atau suara gambar. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, selain itu juga bisa mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikiran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa audio visual yaitu penyatuan antara suara dan gambar yang tidak hanya bisa

¹⁹ Save M.Dagun, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara (Jakarta, 2006), 81.

²⁰ Arif S. Sadiman, dkk, "*Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*", (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006), 49.

²¹ Save M. Dagun, OP. CIT., hlm. 1188.

²² Joni dkk, "*Penggunaan Audio Visual Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Ipacitan*", Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2, No, 2, April (2014): 223.

didengar akan tetapi juga bisa dilihat, sehingga membuat peserta didik mengekspresikan diri mereka masing-masing dengan cara mengungkapkan fikirannya setelah apa yang mereka lihat dan juga apa yang mereka dengar, jadi media visual yaitu media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat dan didengar misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.

2. Jenis-Jenis Audio Visual

a. Audio visual diam

Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar yang seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara:

1) Film bingkai suara(*sound slides*)

Film bingkai adalah suatu film transparan yang terbuat dari karton atau plastik. Ada program yang selesai dalam satu menit, tetapi ada yang lebih dari satu jam. Namun yang lazim, satu program film bingkai suara namanya sekitar 10-30 menit. Jumlah dalam satu program bervariasi, ada yang hanya sepuluh buah, tetapi ada juga yang sampai 160 buah atau lebih.²³

²³ Arif Sadiman, “*Media Pembelajaran*”, (Rajawali pers, Jakarta, 1996), 57.

2) Film rangkai suara

Pada film rangkai berurutan yaitu satu kesatuan. Jumlah gambar satu roll film rangkai antara 5075 gambar dengan panjang kurang lebih 100-130 tergantung pada isi film tersebut.

b. Audio visual gerak

Media audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara serta gambar yang bergerak seperti film, suara dan televisi serta komputer. Media audio visual gerak merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman karena meliputi penglihatan, pendengaran, dan gerakan serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini yaitu televisi, video, tape, dan film bergerak antara lain sebagai berikut:²⁴

1) film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.²⁵

²⁴ Nana Sujana, "*Media Pengajaran*", (Pustaka dua, Surabaya, 1973), 192.

²⁵ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2003), 48.

Omar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a) dapat menarik minat anak;
- b) benar dan autentik;
- c) up to date dalam setting, pakaian dan lingkungan;
- d) sesuai dengan tingkatan kematangan audien;
- e) perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar;
- f) kesatuan dan squence-nya cukup teratur; dan
- g) teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.²⁶

2) Video

Menurut Elihami, dkk pengertian media video merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual, penggunaan video yang melibatkan indra paling banyak di bandingkan dengan alat peraga lainnya, dengan tampilan video siswa tidak hanya bisa mendengar akan tetapi juga bisa melihat secara langsung.²⁷

Video merupakan salah satu media audio visual yang banyak di kembangkan untuk keperluan pembelajaran arena dengan adanya tampilan video dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal, media audio visual dapat menampilkan unsur gambar

²⁶ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, “*Media Pembelajaran*”, (Ciputat Pers, Jakarta), 95-96.

²⁷ Syafarudin, “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Vidio Pada Pembelajaran PKN di Sekolah Paket C*” *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol 1, No. 1,(2020): 124.

(visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Menurut Arsyad video merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar bisa terlihat gambar tersebut bisa hidup. Dari kedua penjelasan di atas terdapat persamaan mengenai pengertian video dimana Menurut Elihami, video bisa menggunakan 2 indra sekaligus yaitu indra pengelihatan dan indra pendengar, sedangkan menurut Arsyad dimana video merupakan buatan tangan manusia yang di buat sedemikian rupa dan sekreatif mungkin sehingga setelah video di tampilkan terlihat gambar tersebut bisa bergerak atau hidup, dari kedua pendapat ini bahwa keduanya menjelaskan video sama-sama di buat dengan cara menyatukan berbagai macam karya-karya yang ada di dalamnya dan sekreatif mungkin karena dengan video tersebut menarik dan jika di lihat tidak bosan maka bisa membuat penontonnya pun tidak mudah jenuh pada saat video tersebut di putar.

Media video merupakan media yang menyajikan berbagai informasi dalam bentuk suara dan visual. Unsur suara yang di tampilkan bisa berupa narasi, dialog, sound effect dan musik, sedangkan unsur visual bisa berupa gambar/foto, gambar bergerak, animasi dan teks.

Video pembelajaran merupakan suatu media yang sudah di rancang sedemikian rupa secara sistematis dengan pedoman yang di

gunakan yaitu kurikulum yang berlaku dan dalam perkembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik memahami materi yang di berikan dengan lebih mudah dan menarik perhatian siswa. Salah satu bentuk dari media audio visual adalah Video pembelajaran. Video merupakan gambar yang bisa bergerak dan di sertai dengan suara yang membentuk satu kesatuan yang di rangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang di simpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk. Video juga bisa diartikan media dalam bentuk gambar yang riil dan bisa bergerak, materi yang di sampaikan oleh guru dalam bentuk audio visual.

Video adalah gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame kemudian di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga setelah kita tampilkan video terlihat gambar itu hidup, media ini pada umumnya di gunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video bisa menyajikan berbagai informasi yang terkait, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, dapat mengajarkan berbagai keterampilan, dapat menyingkat atau juga memperpanjang waktu yang ada, dan juga bisa mempengaruhi sikap seseorang.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa media video merupakan salah satu media pembelajaran yang di

gunakan guru dalam proses belajar mengajar, video merupakan salah satu media audio visual di mana audio visual bisa menampilkan gambar dan suara yang bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dan dengan tampilan video tersebut tidak membuat siswa merasa jenuh dalam proses belajar mengajar dan bisa membuat peserta didik bisa bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar, selain itu dengan adanya bahan ajar video tidak hanya di dapat melalui panca indra saja juga bisa dua sekaligus yaitu bisa di lihat dan di dengar. Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagaimana besar tugas film dapat digantikan oleh video, maupun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

3) Televisi (TV)

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi

pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik.

3. Karakteristik Audio Visual

Menurut Atoel Karakteristik audio visual memiliki unsur dan suara gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan visual. Menurut Djamarah menyatakan bahwa sebagai alat bantu dalam pendidikan dan pengajaran mempunyai sifat-sifat sebagai berikut.

- a. kemampuan untuk meningkatkan persepsi;
- b. kemampuan untuk meningkatkan pengertian;
- c. kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar;
- d. kemampuan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) atau pengetahuan hasil yang di capai;
- e. kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan); dan
- f. dengan menggunakan bahan ajar audio visual pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa.

4. Fungsi Audio Visual

- a. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau obyek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau obyek tertentu Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga menghilangkan verbalisme.²⁸
- c. Menambah gairah dan semangat belajar siswa, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar
- d. Memiliki nilai praktis
- e. Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- f. Dapat mengatasi batas ruang kelas.
- g. Dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- h. Dapat menghasilkan keseragaman pengamatan
- i. Dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.
- j. Dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik
- k. Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- l. Dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- m. Dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.²⁹

²⁸Wina Sanjay, *OP. cit*, hlm. 208.

²⁹*Ibit*, hlm. 209-210.

D. Kajian Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis, kajian tentang Model Inkaber Sebagai Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa telah dilakukan oleh para peneliti di antaranya:

1. Aulia Nur Cahayu (2018)

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Aulia Nur Cahayu (2018) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Untu Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar IV Di SLB C YPPLB Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Media audio visual adalah salah satu media yang dapat dilihat dan didegar, seperti film bersuara, vidio, TV. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih konkret atau lebih nyata yang disampaikan dengan kata-kata diucapkan, dicetak atau ditulis. Penelitian ini menunjukan bahwa, kemampuan membaca permulaan murid sebelum penggunaan media audio visual berada pada kategori kurang baik kemudian selama pembelajaran melalui penggunaan media audio visual menunjukkan peningkatan dan setelah penggunaan media audio visual, terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada

murid tunagrahita ringa kelas dasar IV di SLB C YPPLB Makassar yaitu berada pada kategori baik.³⁰

2. Ismail Amir (2021)

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ismail Amir (2021) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul “Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana Pada Kelas 1 MI Datok Sulaiman Palopo” Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, kurangnya minat peserta didik dalam Bahasa Indonesia pada materi membaca permulaan disebabkan beberapa faktor, baik dari guru yaitu pemilihan media dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan karakter peserta didik. Artinya, dalam proses pembelajaran, seorang guru juga harus menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi ajarnya, dan kreatif dalam membuat atau menggunakan media saat proses pembelajaran sehingga materi yang akan diajarkan pun dapat mudah dipahami dan dicerna oleh peserta didik. Faktor dari siswa yaitu mereka hanya sibuk dengan teman sebangkunya dan hanya bermain saja tanpa melihat guru yang sedang menjelaskan. Terkait dengan permasalahan sebelumnya, peneliti menemukan cara alternatif untuk mempermudah peserta didik dalam membaca

³⁰ Aulia Nur Cahayu, “Penggunaan Media Audio Visual Untu Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar IV Di SLB C YPPLB Makassar”, Skripsi. (2018). Hal. 5.

permulaan yaitu dengan menggunakan media audio visual dimana pengajar akan menampilkan sebuah video yang didalamnya terdapat gambar serta diiringi dengan cara membaca permulaan.³¹

3. Mira Anggra Ningrum (2018)

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Mira Anggra Ningrum(2018) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 16 Ngringo, Jaten, Karanganyar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pembelajaran membaca permulaan yang disampaikan secara menarik dan menyenangkan melalui penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran yang disesuaikan dengan tema dan subtema mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca kata atau huruf yang ditampilkan dalam video. Selain itu penggunaan media audio visual juga mampu meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Sehingga, anak-anak menjadi lebih berantusias dan percaya diri untuk tampil di depan guru, teman, maupun orangtuanya dalam menunjukkan kemampuan membaca permulaannya. Melalui penggunaan media pembelajaran yang

³¹ Ismail Amir, ” *Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana Pada Kelas 1 MI Datok Sulaiman Palopo*”, Skripsi. (2021). Hal. 2-3.

menarik dan inovatif materi pembelajaran lebih tersampaikan dengan lebih baik kepada anak. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak ditandai dengan beberapa hal, yaitu: antusias dan aktif anak dalam mengikuti pembelajaran, anak lebih mampu mengucapkan kata dengan suara yang jelas ketika membaca, mampu lebih tepat dalam mengungkapkan kata serta kalimat sederhana ketika membaca, dan mampu mengucapkan dan membaca kata atau huruf dengan nada dan intonasi yang jelas ketika video ditampilkan oleh guru.³²

³² Mira Anggra Ningrum, ” *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 16 Ngringo, Jaten, Karanganyar*”, Skripsi. (2018). Hal. 10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau lebih di kenal dengan istilah *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Menurut Kunandar dalam bukunya "Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru" menjelaskan PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.³³

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa dilakukannya PTK adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang pengajar diharapkan cukup profesional untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran, keterampilan,

³³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 46.

pengetahuan hubungan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi anak didik untuk menjadi lebih baik.

Jenis penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif dan partisipan yaitu peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerja sama dengan guru kelas. karena peneliti ingin menemukan fakta tentang “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber pada Siswa Kelas II di SDN 4 Rejang Lebong” untuk mengetahui peran kegiatan literasi, hambatan dan usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca menulis permulaan siswa SD Negeri 4 Rejang Lebong.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Rejang Lebong, pada tanggal 28 November 2022. Pemilihan lokasi ini tepat berada di kediaman peneliti karena peneliti melihat sekolahan tersebut kebanyakan siswa belum lancar membaca terutama pada kelas II.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran.³⁴

Teknik observasi merupakan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, yang mana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang sudah diselidiki. Observasi ini ditujukan kepada guru wali kelas II dalam meningkatkan minat baca siswa. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diobservasi melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian responden. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data pada tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran yang dikaitkan dengan minat baca siswa.

2. Tes

Menurut Goodenough, tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.³⁵

³⁴ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.64

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.67

Dalam proses belajar mengajar penilaian yang dilakukan berupa tes praktik membaca cerita yang diberikan pada awal dari program pembelajaran supaya siswa dapat menyimpulkan kata demi kata menjadi satu kalimat, mengamati gambar kemudian menyimpulkan menjadi satu kalimat, membaca satu demi kata/dieja. Dan post test yaitu tes yang sifatnya mengevaluasi hasil proses pengajaran berakhir.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di SD Negeri 4 Rejang Lebong serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di sekolah tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan foto, data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui obeservasi dan tes.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat tes, dan lembar observasi. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh model inkaber berbasis audio visual memberikan dampak

terhadap keterampilan membaca permulaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan tes.

1. Instrumen Penelitian Berupa Lembar Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Lembar observasi adalah sebuah format isian yang digunakan selama observasi dilakukan. Jenis observasi ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Secara garis besar yang diamati adalah:

- a. Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui media inkaber berbasis audio visual .

Pada lembar observasi aktivitas guru peneliti membuat 27 butir item observasi dan skala penilaian yaitu 4 :

- 1) Skor tertinggi yaitu 108
- 2) Skor terendah yaitu 27
- 3) Kisaran nilai untuk setiap kriteria 20.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Rentang Observasi Guru SDN 4 Rejang Lebong

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1	87-108	Sangat Baik
2	67-87	Baik
3	47-67	Cukup
4	27-47	Kurang

- b. Sikap siswa dalam proses pembelajaran (adapun pedoman observasi terlampir pada lampiran 1).

Pada lembar observasi aktivitas siswa peneliti membuat 20 butir item observasi dan skala penilaian yaitu 4 :

- 1) Skor tertinggi yaitu 96
- 2) Skor terendah yaitu 24
- 3) Kisaran nilai untuk setiap kriteria 18.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Rentang Observasi Siswa SDN 4 Rejang Lebong

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1	78-96	Sangat Baik
2	60-78	Baik
3	42-60	Cukup
4	24-42	Kurang

2. Instrument Penelitian Berupa Tes

Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok³⁶. Dalam penelitian ini tes dilaksanakan pada akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana hasil peningkatan keterampilan membaca siswa setelah dilakukan tindakan. Perangkat tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa serentetan tes praktik

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193

membaca (adapun kisi- kisi tes terlampir pada lampiran 2).Berikut ini adalah indikator dan tujuan pembelajaran.

- a. Indikator : 1) Membaca cerita tentang hewan disekitarku, 2) membaca teks tentang lani anak yang rajin, 3) membaca tentang kosakata nama-nama hewan yang di berikan oleh guru.
- b. Tujuan: 1) setelah mengamati contoh dan penjelasan guru tentang membaca, siswa dapat membaca cerita dengan lancar, 2) setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membaca teks tentang lani anak yang rajin, (3) setelah mendengarkan contoh yang disampaikan guru, siswa dapat membaca kosakata nama-nama hewan yang diberikan oleh guru.

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih butir-butir yang perlu diperhatikan dalam praktik membaca di kelas I SD mencakup: 1) ketepatan menyuarakan tulisan, 2) kewajaran lafal, 3) kewajaran intonasi, 4) kelancaran, dan 5) kejelasan suara. Berikut ini tabel kisi-kisi penilaian membaca permulaan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek Yang Diteliti	Indikator
1	Ketetapan menyuarakan tulisan	<ol style="list-style-type: none"> a. siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar b. siswa mengucapkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar

		<p>c. siswa mengucapkan tulisan kurang jelas dan kurang lancar</p> <p>d. siswa mengucapkan tulisan tidak jelas dan tidak lancar</p>
2	kewajaran lafal	<p>a. siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar</p> <p>b. siswa melafalkan tulisan dengan baik namun kurang lancar</p> <p>c. siswa melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar</p> <p>d. siswa melafalkan tulisan tidak tepat</p>
3	kewajaran intonasi	<p>a. siswa mengucapkan kata dan secara baik dan benar</p> <p>b. siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan baik namun kurang tepat dalam jeda</p> <p>c. siswa mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dan jeda yang kurang tepat</p> <p>d. siswa mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar</p>
4	Kelancaran	<p>a. siswa membaca dengan lancar semua bacaan</p> <p>b. siswa membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru</p> <p>c. siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru</p> <p>d. siswa merasa kesulitan membaca</p>
5	Kejelasan suara	<p>a. siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa</p>

		<ul style="list-style-type: none">b. siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswac. siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangkud. siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar diri sendiri
--	--	--

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Kurt Lewin yang mana penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yang bertujuan meningkatkan keterampilan membaca permulaan berbasis audio visual dengan menggunakan metode inkaber, yakni :

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan ini peneliti menyusun semua langkah tindakan secara rinci mulai dari menentukan tema, tingkat pencapaian, indikator, rencana kegiatan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta teknik observasi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirumuskan.

3. Pengamatan (*observasi*)

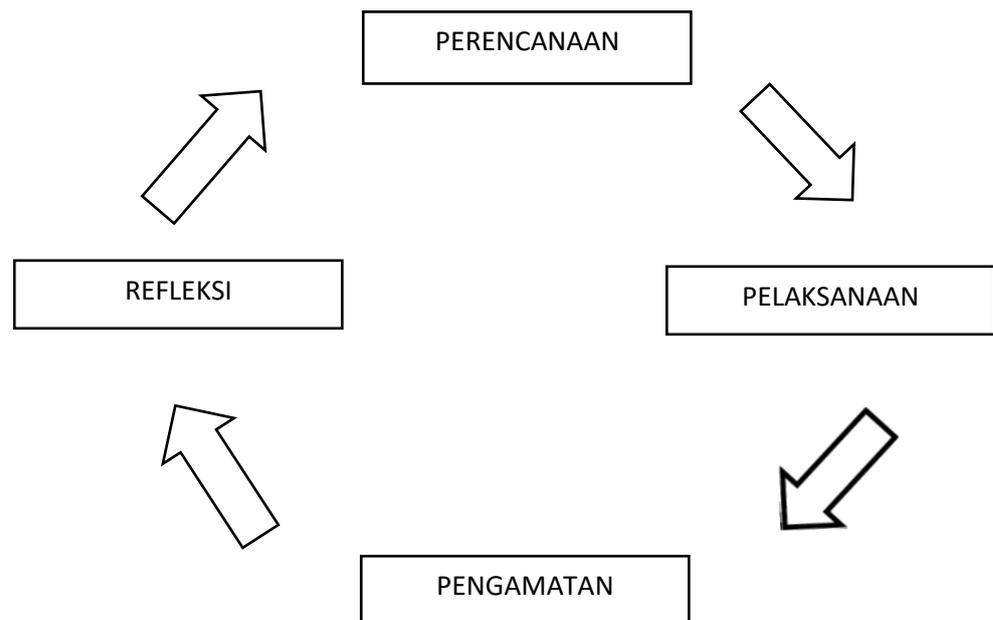
Proses observasi dilakukan oleh pengamat, proses pengamatan dilaksanakan dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas dengan berpedoman pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

4. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk mengkaji ulang tindakan yang telah dilakukan yang berkenaan dengan keberhasilan dan ketidak berhasilan yang diperoleh pada saat melakukan permainan dari awal kegiatan sampai dengan

penutup. Setelah dilaksanakan refleksi dan didapat kesimpulan, peneliti melakukan persiapan untuk menuju ketahap selanjutnya sampai tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Tahap - tahap Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin yaitu :



Grafik 3.1 PTK Model Kurt Lewin

Penelitian akan dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu :

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan hal yang dilakukan mencakup :

- a) Peneliti bersama guru kelas menyiapkan materi ajar yang akan disampaikan yaitu materi dengan tema kewajiban dan hakku dan sub tema merawat hewan dan tumbuhan.

- b) Membuat Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - c) Menyiapkan Instrumen berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pembelajaran.
 - d) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.
 - e) Soal evaluasi tes keterampilan membaca.
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
- a) Kegiatan Awal
 - 1) Guru menyampaikan salam
 - 2) Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran
 - 3) Guru mengecek kehadiran siswa
 - 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa
 - b) Kegiatan Inti
 - 1) Siswa diminta untuk mendengarkan dan mengamati video yang ditampilkan oleh guru di layar infocus. Minta mereka memberikan pendapat mengenai video tersebut.
 - 2) Guru menunjuk gambar yang ada pada layar infocus dan guru meminta siswa menyebutkan apa nama gambar tersebut.

- 3) Siswa juga diminta maju untuk menunjukkan gambar yang telah disebutkan oleh guru.
- 4) Siswa dipandu guru untuk belajar membaca, yang pertama siswa diperlihatkan kata yang disertai dengan gambar. Kedua, siswa mengamati dan membaca kata tersebut. Siswa bersama guru membaca kata berulang-ulang sampai siswa bisa melafalkan dengan baik.
- 5) Guru membimbing siswa membaca suku kata contohnya sapi, ku-da, ru-sa. Siswa belajar membaca suku kata secara berulang – ulang supaya lebih paham. Suku kata diurai lagi menjadi huruf -huruf (siswa belajar mengenal huruf). Siswa belajar mengidentifikasi huruf-huruf pada sebuah kata dan melafalkannya dengan tepat. Huruf dirangkai Kembali menjadi suku kata, dan yang terakhir suku kata dirangkai menjadi kata. Apabila siswa masih kesulitan maka guru mengulang Kembali sampai bisa.
- 6) Siswa diminta maju membaca kata-kata yang ada di depan papan tulis. Selanjutnya, siswa diminta menulis contoh kata pada buku masing-masing. Supaya lebih paham, guru menuliskan kata di papan tulis kemudian siswa berlatih membaca perkata.

7) Observasi terhadap penggunaan model inkaber dengan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

c) Kegiatan Akhir

1) Guru merefleksi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran (hasil refleksi ini dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan berikutnya.

2) Guru melakukan evaluasi kembali apa yang sudah dipelajari tadi, dan menyuruh siswa untuk mengulang membaca gambar yang ada pada papan tulis.

3) Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dipelajari kembali.

3) Tahap pengamatan (Observasi)

Proses observasi dilakukan oleh pengamat. Proses pengamatan dilaksanakan dalam tahap ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Penelitian melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran bahasa indonesia yang sedang berlangsung, serta sebagai pedoman dan mengamati dan mengelolah data tentang kegiatan guru dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia dalam menggunakan model pembelajaran inkaber, maka pengamatan ini menggunakan lembar observasi. Wali kelas II dan teman sejawat berperan sebagai pengamat

serta peneliti berperan sebagai guru. Pengamat memberi nilai pada lembar tertulis dalam lembar observasi sesuai dengan yang observasi.

4) Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan yang telah dilaksanakan baik itu pada guru dan siswanya, seberapa jauh tingkat perubahan minat belajar sesudah dilakukan tindakan. Kemudian dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada didalamnya. Hasil dari analisis tersebut akan terlihat apakah memenuhi target yang diharapkan, jika belum memenuhi target, maka peneliti akan dilanjutkan kesiklus berikutnya.

b. Siklus II

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian pada siklus I maka dilanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus II peneliti merencanakan dan merancang tindakan perbaikan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut pembelajaran siklus dengan tahapan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini direncanakan kembali tindakan pembelajaran yang mengacuh pada siklus I dengan tujuan memperbaiki kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I.

2) Tindakan

Dalam rancangan penelitian, tindakan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan tindakan siklus I hanya saja diadakan revisi berdasarkan refleksi pada siklus I agar lebih meningkatkan hasil belajar pada siswa.

3) Tahap Observasi

Observasi pada siklus II hampir sama yang ada pada siklus I tetapi tahapnya lebih menekankan tingkat pencapaian yang diinginkan.

4) Tahap Refleksi

Semua data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi siklus I serta penentuan apakah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran inkaberr dan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dimana dengan melihat peningkatan minat belajar siswa yang didapat dari lembar observasi siklus II.³⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sumber terpenting didalam penelitian ilmiah dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan, untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

³⁷ *Ibid.*, h. 42

1. Lembar Observasi

Observasi digunakan sebagai Teknik evaluasi untuk menilai kegiatan-kegiatan belajar.³⁸ Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.

Dalam hal ini yang di gunakan adalah observasi berperan serta (participant observation), dengan penelitian partisipan ini maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.³⁹ Penelitian ini juga di lakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi mereka dalam setting penelitian.

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang di lakukan di sini adalah observasi langsung di mana pengamatan dan pencatatan yang di lakukan terhadap objek di tempat atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang di selidiki.⁴⁰

Lembar observasi ada dua yaitu:

- a. Lembar obseverasi guru, di gunakan pada saat melaksanakan proses pembelajaran, tujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas

³⁸ Ngalim Purwanto, *prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h.50

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung; Alvabeta, 2008), h. 145

⁴⁰ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , (Bandung : Pustaka Seti, 1998), h. 129

guru didalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkaber.

- b. Lembar observasi minat siswa, di gunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, observasi pada siswa ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat aktivitas atau kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan.

Tabel 3.4

Pedoman Observasi Pengelolaan Pembelajaran Guru

No	Indikator	Aspek-aspek
1.	1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan dan KD yang ingin dicapai. 2) Guru memilih dan menunjukkan gambar yang ada pada layar infocus kepada anak. 3) Guru meminta anak untuk mengamati gambar dan meminta untuk menyebutkan bagian-bagian gambar yang anak lihat kemudian guru menulis kata dipapan tulis. 4) Guru menunjukkan bagan kata dan membacanya dengan keras. 5) Guru meminta anak untuk mengucapkan kata, mengeja kata, dan menyebutkan perhurufnya secara bersama.	1. Guru menjelaskan pelajaran yang akan dipelajari. 2. Guru menunjukan gambar yang ada pada layar infocus dan guru meminta siswa menyebutkan apa nama gambar tersebut. 3. Guru meminta siswa menyebutkan apa nama gambar tersebut yang ditunjuk oleh guru. 4. Siswa mengulang apa yang telah guru baca. 5. Guru mengajarkan membaca menggunakan metode lembaga persuku kata dan mengidentifikasi huruf-huruf pada sebuah kata.

	<p>6) Guru membaca kembali bagian kata bergambar kemudian guru meminta anak menyebutkan huruf-huruf yang dikenal dalam kata.</p> <p>7) Guru menambahkan kata pada gambar kemudian guru meminta anak satu persatu untuk membaca kata berdasarkan gambar dan tulisan kemudian anak diminta mengeja atau membaca persuku kata.</p> <p>8) Guru dan anak membaca/mereview kata-kata yang ada pada layar infocus tersebut.</p>	<p>6. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada pada gambar tersebut.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mengulang apa yang telah guru ejakan.</p> <p>8. Guru meminta siswa bersama-sama untuk mengulang apa saja yang telah dipelajari sebelumnya.</p>
--	--	--

Tabel 3.5

Pedoman Observasi Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Aspek – aspek
1.	Perhatian dalam belajar	<p>1. Siswa mendengarkan dan melihat materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru</p> <p>3. Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran</p> <p>4. Siswa tidak mengantuk ketika mengikuti pelajaran</p> <p>5. Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru</p>
2.	Keterlibatan siswa	<p>6. Siswa aktif saat guru ingin menunjuk siapa yang ingin membaca didepan kelas</p> <p>7. Siswa bertanya jika ada materi yang tidak dipahami</p>

3.	Perasaan senang	8. Siswa senang mengikuti pelajaran 9. Tidak ada perasaan bosan saat guru menggunakan media 10. Siswa tidak keluar masuk saat pembelajaran berlangsung
----	-----------------	--

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "mengumpulkan data dengan cara mengalirkan data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti".⁴¹ Dokumentasi adalah cara pengambilan data-data. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa tertulis, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumentasi yang diambil dari penelitian ini adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data hasil belajar siswa, lembar kerja siswa, daftar hadir beserta gambar (foto) pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kelas II SDN 4 Rejang Lebong. Data nilai diambil sebagai pembanding nilai minat membaca permulaan dengan menggunakan model inkaber dan menggunakan metode audio visual.

⁴¹ Nasution, *Metodologi Research Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h.67

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Lembar Observasi

Data observasi yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan hasil pengamatan dalam bentuk kalimat-kalimat untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan model inkaber.

b. Analisis Hasil Tes

Hasil tes yang diperoleh dari siswa dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II melalui penerapan model inkaber. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil tes evaluasi yang dilaksanakan sebanyak siklus yang dilakukan. Nilai yang diperoleh siswa dari tes evaluasi pada akhir siklus dibandingkan dengan nilai pada siklus sebelumnya. Jika mengalami kenaikan maka diasumsikan model inkaber dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Data yang diperoleh dari hasil tes dihitung jumlah skor masing-masing dan didistribusikan ke dalam rentang nilai, yaitu.

Table 3.6 Standar Penilaian

Interval Nilai	Kriteria
80-100	Sangat Baik
65-80	Baik
40-65	Cukup
0-40	Kurang

Sumber : (Depdiknas, 2002:69)

G. Kriteria Keberhasilan Siswa

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai 75, dan terdapat minimal 75% dari keseluruhansiswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebesar 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SDN 4 Rejang Lebong

SD Negeri 4 Rejang Lebong di dirikan pada tahun 01 April 1953 dengan nama SD Negeri 6 yang berlokasi di dekat pasar atas. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 1980 untuk menyesuaikan lingkungan maka SD Negeri 6 memutuskan untuk pindah lokasi di Banyumas dan bernama SD Negeri 06 Banyumas Curup. Pada tahun 2015 SDN 06 Banyumas Curup berganti nama menjadi SDN 02 Curup Tengah berdasarkan nomerklatur yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Rejang Lebong. Setelah itu, SDN 02 Curup Tengah berubah nama kembali menjadi SDN 4 Rejang Lebong berdasarkan surat keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor : 180.381.VII tahun 2016 tanggal 26 juli 2016. Tahun 2021 Rejang Lebong mengadakan penggabungan sekolah-sekolah yang berada dalam 1 wilayah terdekat guna memaksimalkan peran sekolah maka berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong tentang Penetapan Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Hasil Penggabungan (Regrouping) Nomor : 180.372.VII Tahun 2021 tanggal 29 juli 2021 SDN 3 Rejang Lebong dan SDN 4 Rejang Lebong bergabung menjadi satu dan SDN 4 Rejang Lebong menjadi induk sekolahnya.

Berikut riwayat Kepala Sekolah yang pernah memimpin SDN 4 Rejang

Lebong :

- a. Suhardi, A.Ma.Pd (1983-1998)
- b. Samsuri Dullah (1998-2002)
- c. Ali Anwar, S.Pd (2003-2012)
- d. Sri Yanti, S.Pd (2012-2016)
- e. Seri Rezeki, S.Pd (2016-2018)
- f. Dewi Sribudi, S.Pd (2018-2021)
- g. Rinto Agustian, M.Pd (2022-2023)
- h. Khairul, M.Pd.,Mat (2023-Sekarang)

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menciptakan Warga Sekolah Yang Religius, Nasionalis Dan Berkarakter

b. Misi

- 1) Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran.
- 2) Membiasakan Tadarus dan membaca asma'ul Husna sebelum belajar.
- 3) Mengadakan perlombaan disetiap hari-hari besar agama.
- 4) Mengadakan Imtaq (bimbingan rohani) dua kali dalam sebulan.
- 5) Membiasakan siswa untuk menjaga persatuan antar pemeluk agama.
- 6) Mengadakan kegiatan senam pagi dua kali dalam sebulan.

- 7) Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan.
- 8) Membiasakan siswa untuk bersalam dengan dewan guru dan sesama siswa.
- 9) Membiasakan siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pelajaran dimulai.
- 10) Mengadakan upacara bendera setiap hari senin.

3. Data Guru

Tenaga kerja di SD Negeri 4 Rejang Lebong dapat dirincikan sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Khairul, M.Pd.,Mat
Wakil Kepala Sekolah	: Darmi, S.Pd
Guru PNS	: 25 Orang
Guru Honor	: 12 Orang
TU	: 1 Orang
Operator	: 1 Orang
Satpam	: 2 Orang
Penjaga Sekolah	: 1 Orang
Kebersihan	: 1 Orang

4. Data Siswa

Jumlah peserta didik di SD Negeri 4 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2022/2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 4 Rejang Lebong

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1A	12	12	24
2	1B	12	11	23
3	1C	11	11	22
4	1D	12	8	20
5	2A	14	11	25
6	2B	12	13	25
7	2C	15	8	23
8	2D	10	11	21
9	3A	16	17	33
10	3B	21	13	34
11	3C	11	18	29
12	3D	11	16	27
13	4A	12	11	23
14	4B	11	10	21
15	4C	12	12	24
16	4D	12	11	23
17	5A	13	12	25
18	5B	13	15	28
19	5C	13	12	25
20	6A	10	13	23
21	6B	14	12	26
22	6C	14	10	24
23	6D	16	10	26
	Jumlah	297	277	574

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di SDN 4 Rejang Lebong dirincikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruang/Alat	Jumlah	Kondisi
1.	Lemari	35	Baik
2.	Kursi Pimpinan	1	Baik
3.	Meja Pimpinan	1	Baik
4.	Meja siswa	574	Baik
5.	Kursi Siswa	574	Baik
6.	Meja Guru	42	Baik
7.	Kursi Guru	42	Baik
8.	Papan Tulis	25	Baik
9.	Tempat Tidur UKS	1	Baik
10.	Lemari UKS	1	Baik
11.	Meja UKS	1	Baik
12.	Kursi UKS	1	Baik
13.	Perlengkapan P3K	1	Baik
14.	Selimut	1	Baik
15.	Timbanga Badan	2	Baik
16.	Meja TU	1	Baik
17.	Kursi TU	1	Baik
18.	Computer TU	2	Baik
19.	Printer TU	2	Baik

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Sebelum dilakukan penelitian tindakan, peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi siswa yang berkaitan dengan keterampilan membaca permulaan menggunakan lembar observasi, dan tes. Pada tanggal 12 juni 2023.

Keterampilan membaca permulaan siswa pada saat pratindakanmasih tergolong rendah. Adapun hasil tes pada pratindakan dapat dilihat pada lampiran 4. Distribusi frekuensi nilai keterampilan membaca siswa pada pratindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 4.3 Hasil Nilai Pratindakan Membaca Siswa

No	Nama Siswa	Aspek					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	AAP	15	15	16	16	13	75
2	AB	7	9	13	12	15	56
3	ADR	8	10	10	10	10	48
4	DJA	12	10	10	18	13	63
5	DAN	20	17	16	15	20	88
6	FKA	15	18	13	18	16	80
7	GD	17	19	20	18	20	94
8	IJPP	5	6	6	5	10	32
9	KH	10	16	15	14	20	75
10	MTPU	16	12	12	8	12	60
11	MNA	10	12	8	12	7	50
12	MRA	12	10	10	16	16	64
13	NDA	20	20	15	16	17	88
14	NA	18	13	12	10	19	72
15	PAP	17	15	10	17	20	79
16	PTS	20	17	20	20	18	95
17	RA	18	20	20	17	15	80
18	RCS	5	7	6	5	8	31
19	RFA	5	7	5	5	8	30
20	RR	7	9	12	12	8	48
21	RAPP	5	8	10	10	10	43
22	SA	12	13	8	10	17	60
23	SOBH	8	10	10	10	12	50
Jumlah							1.461
Rata – rata							63.5

Keterangan :

- 1 : Ketetapan menyuarakan tulisan
- 2 : Kewajaran lafal
- 3 : Kewajaran intonasi
- 4 : Kelanacaran
- 5 : Kejelasan suara

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 4 Rejang Lebong pada Kondisi Awal

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Rata-rata Kelas	Presentase Ketuntasan (%)
1	80-100	Sangat baik	4	17,4		
2	65-80	Baik	6	26,1		
3	40-65	Cukup	10	43,5	63,5	39,1
4	0-40	Kurang	3	13,0		
		Jumlah		100		

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa nilai ketuntasan membaca permulaan siswa pada saat pratindakan adalah 39,1% atau sebanyak 9 siswa. sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas ada 60,9 % atau 14 siswa. Adapun KKM bahasa Indonesia pada aspek membaca adalah 75. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswa pada saat pratindakan adalah 63,5. Maka peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan membaca permulaan anak masih rendah, kondisi ini memerlukan perbaikan dengan melakukan tindak lanjut ke siklus I.

2. Siklus I

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas melaksanakan tindakan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Tindakan pada siklus pertamaini dilakukan melalui tiga pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa 13 Juni 2023, pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu 14 Juni 2023, dan pertemuan ketiga pada Kamis 15 Juni 2023. Tema pembelajaran adalah kewajiban dan hakku, dan sub tema merawat hewan dan tumbuhan.

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan perencanaan dilaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti bersama guru kelas menyiapkan materi ajar yang akan disampaikan yaitu materi dengan tema kewajiban dan hakku dan sub tema merawat hewan dan tumbuhan.
- 2) Membuat Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Menyiapkan Instrumen berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.
- 5) Soal evaluasi tes keterampilan membaca.

b. Proses Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Table 4.5 Lembar Rencana Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan
07.30 07.40	Kegiatan Awal - Guru menyampaikan salam - Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa
07.40 07.50	Kegiatan Inti

08.00 08.15	<p>(Tahap pertama, pengenalan kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menyajikan sebuah video pembelajaran yang berisikan pengenalan kata bergambar - peserta didik mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat dalam video tersebut - guru meminta peserta didik menyebutkan apa yang mereka lihat dalam video yang telah diidentifikasi <p>(Tahap kedua, identifikasi kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membaca/mereview bagian kata bergambar yang ada didalam video - peserta didik mengklasifikasi kata-kata tersebut ke dalam berbagai jenis kelompok - peserta didik mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata-kata tersebut ke dalam golongan kata tertentu - peserta didik membaca kata-kata tersebut dengan merujuk pada kata yang ada dalam video jika kata tersebut tidak mereka kenali <p>(Tahap ketiga, mereview kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membaca/mereview video kata bergambar dengan mengucapkan dan mengeja - guru menambahkan kata-kata, jika diinginkan, pada video kata bergambar atau yang sering disebut dengan “bank kata” - peserta didik mencermati dan membaca bersama teks puisi yang berjudul “kelinciku” <p>(Tahap keempat, menyusun kata dan kalimat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik menyusun sebuah kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan video kata bergambar tersebut - peserta didik mengklasifikasikan seperangkat kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tersebut - guru memperagakan membuat cara membuat kalimat tersebut secara bersamaan menjadi suatu paragraf yang baik
08.15 08.25 08.30	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru merefleksi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran (hasil refleksi ini dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan berikutnya. - Guru melakukan evaluasi kembali apa yang sudah dipelajari tadi, dan menyuruh siswa untuk mengulang membaca.

	- Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dipelajari kembali.
--	--

c. Pengamatan (Observasi) Siklus I

Observasi dilakukan oleh peneliti beserta guru kelas. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan juga guru terhadap proses pembelajaran membaca permulaan pada siklus I adalah sebagai berikut.

1) Proses Belajar

Hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran cukup aktif dan antusias. Di awal pembelajaran guru memberikan apersepsi dengan ice breaking. Siswa terlihat antusias mengikuti apa yang guru perintah dan semangat untuk memulai pelajaran. Pada saat guru menampilkan media berupa audio visual siswa terlihat memperhatikan dan antusias menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Media yang digunakan juga sudah baik dan menarik perhatian siswa yaitu menggunakan audio visual. Melalui media audio visual guru lebih mudah dalam mengajarkan membaca melalui metode inkaber.

Saat belajar membaca, siswa ikut aktif menirukan guru membaca. Siswa diminta membaca melalui metode inkaber yaitu membaca kata, suku kata, dan huruf. Namun pada saat siswa diminta membaca sendiri, hanya sebagian siswa saja yang mau membaca. Siswa masih banyak yang merasa kesulitan dalam membaca

terutama membaca kata dan suku kata, namun untuk huruf sebagian besar siswa sudah bisa melafalkan dengan cukup baik. Siswa mulai kurang memperhatikan di tengah-tengah waktu pembelajaran. Ada yang berbicara dengan teman dan ada pula yang mengantuk. Hal tersebut bisa diatasi ketika guru mengajak siswa berdiri untuk melakukan permainan. Permainannya adalah guru menunjukan gambar yang ada pada layar infocus, dan siswa menyebutkan nama hewan tersebut. Siswa merasa senang dan bersemangat melakukan permainan.

Di akhir pembelajaran, guru meminta beberapa siswa maju untuk membaca. Ketika siswa diminta secara sukarela untuk maju, tidak ada siswa yang berani maju. Akhirnya guru menunjuk beberapa siswa untuk maju. Ada siswa yang sudah lancar, namun ada juga yang masih belum lancar membaca. Siswa mengalami kesulitan membaca kata seperti kata [tanaman] dibaca [tanamm], kata [kandang] dibaca [kadangg]. Beberapa siswa masih bingung dengan kata tambahan dibelakang seperti huruf [an] dan [ng].

Hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua terlihat ada peningkatan pada kondisi siswa. Antusiasme siswa dalam proses pembelajaran ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru meminta siswa maju untuk membaca, sudah ada beberapa siswa yang secara suka rela berani maju. Siswa bersemangat ketika diminta menirukan guru membaca.

Pada saat siswa diminta membaca tanpa panduan guru sudah ada peningkatan. Siswa sudah cukup kompak melafalkan bacaan. Keterampilan siswa dalam membaca sudah mengalami peningkatan. Namun sikap siswa dalam membaca belum benar, jarak mata dengan buku ada yang terlalu dekat dan ada pula yang terlalu jauh. Pada pertemuan kedua pengelolaan kelas sudah lebih baik. Siswa yang kurang memperhatikan dipanggil dan diberi pertanyaan oleh guru. Namun masih ada siswa yang pendiam dan kurang aktif belum diberikan perhatian. Motivasi siswa dalam belajar juga masih kurang sehingga masih ada siswa yang malas dan kurang memperhatikan.

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ketiga guru melakukan tes membaca secara individu. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan membaca siswa. Soal tes terdiri dari 10 kata yang masih berhubungan dengan tema pembelajaran. Hasil tes pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 7. Aspek yang dinilai meliputi ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

2) Hasil Tes

Proses pembelajaran pada siklus pertama selesai, kemudian dilakukan penilaian terhadap keterampilan membaca siswa. Hasil tes pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 7. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 4.6 Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	AAP	15	15	16	16	15	77
2	AB	13	9	16	18	9	65
3	ADR	10	10	10	10	10	50
4	DJA	12	12	16	18	18	76
5	DAN	20	17	16	15	20	88
6	FKA	15	18	14	18	17	82
7	GD	17	19	20	19	20	95
8	IJPP	5	7	6	8	10	36
9	KH	13	17	15	15	20	80
10	MTPU	10	15	15	17	18	75
11	MNA	13	15	10	15	15	68
12	MRA	14	12	16	17	17	76
13	NDA	20	20	16	16	17	89
14	NA	18	13	12	13	19	75
15	PAP	17	15	11	17	20	80
16	PTS	20	17	20	20	18	95
17	RA	18	20	15	15	15	83
18	RCS	7	10	7	6	13	43
19	RFA	10	7	7	8	8	40
20	RR	10	13	15	12	8	58
21	RAPP	5	11	10	10	10	46
22	SA	15	15	13	15	20	78
23	SOBH	10	10	10	12	15	57
Jumlah							1.612
Rata -rata							70.1

Table 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 4 Rejang Lebong pada Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Rata-rata Kelas	Presentase Ketuntasan (%)
1	80-100	Sangat baik	8	34,7		
2	65-80	Baik	8	34,7		
3	40-65	Cukup	6	26,0	70,1	60,9
4	0-40	Kurang	1	4,34		
		Jumlah		100		

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memiliki keterampilan membaca permulaan dengan kategori sangat baik ada 8 siswa, kategori baik ada 8 siswa, kategori cukup ada 6 siswa, dan kategori kurang ada 1 siswa.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui jumlah siswa yang telah mencapai KKM yaitu ada 14 siswa atau sekitar 60,8 %. Nilai rata-rata kelas 70,1.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi dimaksudkan sebagai sarana perbaikan. Tahap ini dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai atau belum. Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama partner guru dengan melihat perbandingan antara data sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I. Peningkatan keterampilan siswa pada

pembelajaran bahasa khususnya membaca permulaan pada siklus I dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase keterampilan membaca siswa sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Adapun perbandingannya adalah di bawah ini.

Table 4.8 Perbandingan Presentase Siswa yang Sudah atau Belum Mencapai KKM pada Pra Tindakan dan Siklus I

Kategori	Pra Tindakan		Siklus I	
	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)
Siswa yang telah mencapai KKM	9	39,1	14	60,9
Siswa yang belum mencapai KKM	14	60,8	9	39,1
Nilai rata-rata	63,5		70,1	

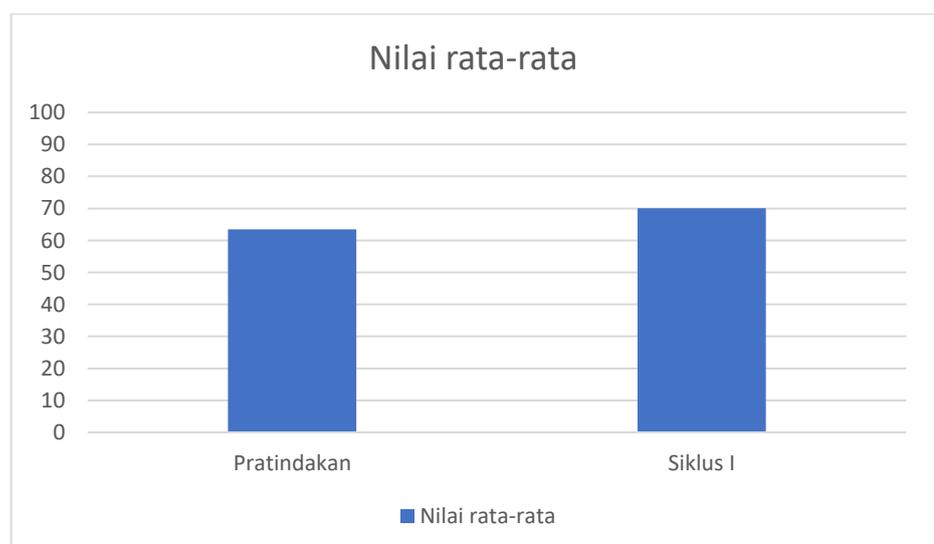


Diagram 4.1 Grafik Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Membaca Siswa pada Pra Tindakan dan Siklus I

Hasil refleksi pada siklus I memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih ada beberapa kekurangan yang mengakibatkan belum tercapainya keberhasilan penelitian. Namun, sudah ada peningkatan pada hasil tes keterampilan membaca siswa. Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kondisi awal yaitu 63,5 meningkat pada siklus I menjadi 70,1. Kenaikan juga terjadi pada nilai siswa yang sudah mencapai KKM yaitu meningkat dari 39,1% menjadi 60,9% atau meningkat 21,8%.

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan ada peningkatan namun belum begitu signifikan. Namun demikian, pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila ada sedikitnya 75% dari keseluruhan siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Ada beberapa kendala saat pelaksanaan tindakan pada siklus I antara lain:

- 1) Pengelolaan kelas yang masih kurang baik, sehingga masih ada siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran. Adasiswa yang ramai menyebabkan terganggunya konsentrasi siswa yang lain.

- 2) Siswa masih kurang mendapat dorongan motivasi untuk belajar, sehingga masih ada siswa yang malas dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Pembelajaran cenderung klasikal yang mengakibatkan siswa kurang antusias selama proses pembelajaran.
- 4) Pembelajaran belum dapat mencapai kriteria keberhasilan penelitian, karena nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mencapai KKM belum memenuhi kriteria keberhasilan yang dipakai dalam penelitian ini. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,1 dan siswa yang berhasil mencapai KKM hanya 14 siswa atau sebanyak 60,9%, sedangkan kriteria keberhasilan yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa yang mencapai KKM sebesar 75% dan rata-rata nilai kelas sebesar 70,1.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- 1) Pengelolaan kelas harus lebih baik yaitu bisa dilakukan dengan menegur atau memberikan pertanyaan pada siswa yang tidak memperhatikan.
- 2) Siswa lebih sering diberi motivasi agar lebih semangat belajar.
- 3) Pembelajaran bisa ditambah dengan kerja kelompok agar siswa lebih aktif dan guru lebih maksimal dalam membimbing anak.

3. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu Jumat 16 Juni 2023, Sabtu 17 Juni 2023, dan Senin 19 Juni 2023.

a. Perencanaan (*Planning*)

Data yang diperoleh dari hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Penyusunan perencanaan pada siklus II dilakukan dengan memperbaiki tindakan-tindakan yang belum optimal pada siklus I. Secara lebih rinci, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti bersama guru kelas menyiapkan materi ajar yang akan disampaikan yaitu materi dengan tema kewajiban dan hakku dan sub tema merawat hewan dan tumbuhan.
- 2) Membuat Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Menyiapkan Instrumen berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.
- 5) Soal evaluasi tes keterampilan membaca.

b. Proses Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tabel 4.9 Lembar Rencana Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan
07.30 07.40	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan salam - Guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus di capai oleh siswa
07.40 07.50 08.00 08.15	Kegiatan Inti <p>(Tahap pertama, pengenalan kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menyajikan sebuah video pembelajaran yang berisikan pengenalan kata bergambar - peserta didik mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat dalam video tersebut - guru meminta peserta didik menyebutkan apa yang mereka lihat dalam video yang telah diidentifikasi <p>(Tahap kedua, identifikasi kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membaca/mereview bagian kata bergambar yang ada didalam video - peserta didik mengklasifikasi kata-kata tersebut ke dalam berbagai jenis kelompok - peserta didik mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata - kata tersebut ke dalam golongan kata tertentu - peserta didik membaca kata-kata tersebut dengan merujuk pada kata yang ada dalam video jika kata tersebut tidak mereka kenali <p>(Tahap ketiga, mereview kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membaca/mereview video kata bergambar dengan mengucapkan dan mengeja - guru menambahkan kata-kata, jika diinginkan, pada video kata bergambar atau yang sering disebut dengan “bank kata” - peserta didik mencermati dan membaca bersama teks puisi yang berjudul “kelinciku” <p>(Tahap keempat, menyusun kata dan kalimat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik menyusun sebuah kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan video kata bergambar tersebut

	<ul style="list-style-type: none"> - peserta didik mengklasifikasikan seperangkat kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tersebut - guru memperagakan membuat cara membuat kalimat tersebut secara bersamaan menjadi suatu paragraf yang baik
08.15 08.25 08.30	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru merefleksi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran (hasil refleksi ini dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan berikutnya. - Guru melakukan evaluasi kembali apa yang sudah dipelajari tadi, dan menyuruh siswa untuk mengulang membaca. - Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dipelajari kembali.

c. Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan oleh peneliti beserta guru kelas. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan juga guru terhadap proses pembelajaran membaca permulaan pada siklus II adalah sebagai berikut.

1) Proses Belajar

Hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran. Kepercayaan diri siswa juga sudah mulai tampak dengan tidak merasa malu untuk mengangkat tangan dan bertanya mengenai materi yang belum jelas. Keaktifan siswa juga terlihat ketika guru melempar pertanyaan sudah banyak siswa berlomba untuk menjawabnya. Pada saat tugas kelompok partisipasi siswa dalam bekerjasama dengan anggotanya sudah tampak, walaupun ada sedikit siswa yang masih

enggan bekerjasama. Dalam pembelajaran membaca siswa terlihat mengalami peningkatan. Sudah banyak siswa yang berani tunjuk jari untuk membaca. Siswa juga sudah tampak kompak membaca tanpa panduan guru. Siswa sudah mampu membaca kata dan kalimat sederhana. Sikap siswa dalam membaca juga sudah baik.

Hasil observasi pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kekurangan yang ada dalam pertemuan sebelumnya sudah dapat diperbaiki. Siswa sudah semakin lancar dalam membaca kata-kata atau kalimat sederhana. Siswa semakin semangat dalam kegiatan kelompok maupun mengerjakan tugas. Partisipasi siswa dalam tugas kelompok juga mengalami peningkatan. Sudah terlihat adanya kerja sama yang baik antar anggota kelompok. Pengelolaan kelas sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya, namun belum maksimal karena masih ada beberapa siswa yang membuat gaduh atau jalan-jalan di dalam kelas. Guru dengan siswa sudah menunjukkan interaksi yang baik.

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan tes membaca. Tes dilakukan secara individu. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan membaca siswa.

Soal tes terdiri dari 10 kata yang masih berhubungan dengan tema pembelajaran. Guru menggunakan lembar penilaian keterampilan membaca sebagai pedoman dalam penilaian. Aspek yang dinilai

meliputi ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Setelah tes selesai kemudian hasilnya dianalisis dalam bentuk skor.

2) Hasil Tes

Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai, maka dilakukan penilaian. Hasil tes keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada lampiran 7. Di bawah ini tabel hasil perhitungan presentase siswa yang sudah dan belum mencapai KKM.

Table 4.10 Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	AAP	17	15	17	17	18	84
2	AB	15	15	20	20	20	90
3	ADR	15	15	10	10	10	60
4	DJA	15	20	20	20	20	95
5	DAN	20	18	17	17	20	92
6	FKA	18	18	18	18	18	90
7	GD	20	20	20	20	20	100
8	IJPP	8	10	8	10	10	46
9	KH	17	17	16	15	20	85
10	MTPU	12	15	15	17	18	77
11	MNA	15	15	15	16	16	77
12	MRA	15	15	20	20	20	90
13	NDA	20	20	20	20	18	98
14	NA	18	13	13	13	19	76
15	PAP	20	18	15	20	20	93
16	PTS	20	20	20	20	20	100
17	RA	18	20	17	17	17	89
18	RCS	10	13	10	11	13	57
19	RFA	10	10	10	10	10	50
20	RR	15	15	15	15	15	75
21	RAPP	8	15	13	13	13	62
22	SA	17	17	15	18	20	87
23	SOBH	13	15	15	15	20	78
Jumlah							1.840
Rata-rata							80

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 4 Rejang Lebong pada Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Rata-rata Kelas	Presentase Ketuntasan (%)
1	80-100	Sangat baik	12	52,1	80	78,3
2	65-80	Baik	6	26,0		
3	40-65	Cukup	5	21,7		
4	0-40	Kurang	-	-		
Jumlah				100		

Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus II. Ada 12 siswa masuk dalam kategori sangat baik, 6 siswa dalam kategori baik, 5 siswa dalam kategori cukup, dan 0 siswa dalam kategori kurang. Tabel di atas menunjukkan ada 18 siswa atau 78,3% sudah mencapai KKM. Rata-rata nilai siswa mencapai 80.

d. Refleksi Siklus II

Hasil refleksi pada siklus II memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran sudah berlangsung baik. Secara umum tidak ditemukan kendala yang berarti, karena pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari kekurangan pada siklus sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada keterampilan membaca siswa. Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siklus I yaitu 70,0

meningkat pada siklus II menjadi 80. Kenaikan juga terjadi pada nilai siswa yang sudah mencapai KKM yaitu meningkat dari 60,9% menjadi 78,3% atau mengalami peningkatan sebesar 17,4%.

Table 4.12 Perbandingan Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	AAP	75	77	84
2	AB	56	65	90
3	ADR	48	50	60
4	DJA	63	76	95
5	DAN	88	88	92
6	FKA	80	82	90
7	GD	94	95	100
8	IJPP	32	36	46
9	KH	75	80	85
10	MTPU	60	75	77
11	MNA	50	68	77
12	MRA	64	76	90
13	NDA	88	89	98
14	NA	72	75	76
15	PAP	79	80	93
16	PTS	95	95	100
17	RA	80	83	89
18	RCS	31	43	57
19	RFA	30	40	50
20	RR	48	58	75
21	RAPP	43	46	62
22	SA	60	78	87
23	SOBH	50	57	78
Jumlah		1.461	1.612	1.840
Rata-rata		63.5	70.0	80

Table 4.13 Perbandingan Nilai Rata-rata dan Presentase Ketuntasan Nilai Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	Mencapai KKM	9	39,1	14	60,9	18	78,3
2	Belum mencapai KKM	14	60,9	9	39,1	5	21,7
Rata-rata		63,5		70,1		80	

Tabel perbandingan nilai rata-rata siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram berikut.

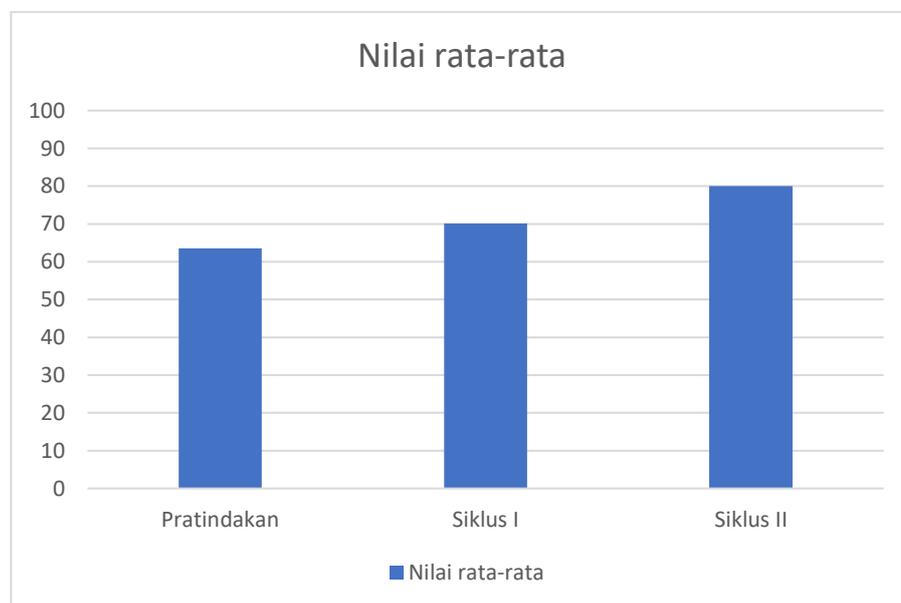


Diagram 4.2 Grafik Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Membaca Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Diagram perbandingan tingkat ketuntasan nilai membaca siswa pada pratindakan, siklus I dan siklus II disajikan di bawah ini.

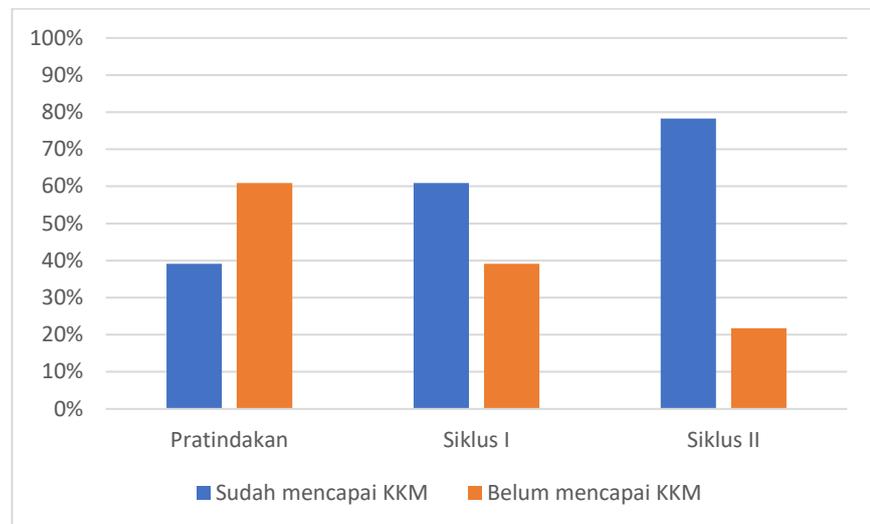


Diagram 4.3 Grafik Batang Perbandingan Tingkat Ketuntasan Nilai Membaca Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan tes pratindakan yang telah dilakukan peneliti pada pembelajaran membaca permulaan menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas II SDN 4 Rejang Lebong masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil pratindakan dimana rata-rata nilai kelas hanya 63,5, sedangkan siswa yang mencapai KKM hanya 9 siswa atau 39,1%. Data tersebut masih jauh dari kriteria keberhasilan, dimana pembelajaran dikatakan berhasil jika ada sedikitnya 75% dari keseluruhan siswa mencapai KKM yaitu 75 dan nilai rata-rata kelas minimal 63,5. Pada latar belakang penelitian telah disampaikan bahwa salah satu masalah pembelajaran yang ditemukan pada saat observasi awal yaitu metode pembelajaran membaca yang diterapkan kurang inovatif. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara baik, perlu ada perencanaan, baik mengenai materi, metode, maupun pengembangannya. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Darmiyati Zuchdi yang mengatakan bahwa guru

kelas I dan II haruslah berusaha secara sungguh- sungguh agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada siswa⁴². Mengenai hal tersebut peneliti memilih metode pembelajaran membaca permulaan yang sesuai dengan kondisi siswa yaitu model inkaber berbasis audio visual.

Melalui model inkaber siswa mampu mengembangkan kemampuan dalam membaca dan penguasaan dalam pengembangan kosa kata. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Depdikbud model inkaber berbasis audio visual adalah proses pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan pengenalan sebuah kata tertentu⁴³. Kata ini kemudian dijadikan sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf. Artinya, kata tersebut diuraikan (dikupas) menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf. Selanjutnya, dilakukan proses perangkaian huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata. Dengan kata lain, hasil pengupasan dikembalikan lagi ke bentuk asalnya sebagai kata semula. Selain itu guru menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu media audio visual. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran juga dilakukan dengan melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi hanya ceramah di depan kelas melainkan ada kegiatan yang melibatkan siswa untuk ikut aktif, seperti tugas kelompok, presentasi, dan permainan.

⁴² Ibit, hlm.209-210

⁴³ Ibit, hlm.42

Proses pembelajaran pada siklus I sudah dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Sudah ada peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cukup aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Model inkaber sudah diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Media yang digunakan juga sudah baik dan menarik perhatian siswa yaitu menggunakan media audio visual. Hal ini terlihat dari hasil tes keterampilan membaca pada siklus I yang menunjukkan peningkatan cukup baik. Nilai rata-rata kelas sudah meningkat dari 63,5 menjadi 70,1. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa atau sekitar 60,9% yaitu meningkat sebesar 21,8% . Namun demikian peningkatan yang terjadi ternyata belum memenuhi kriteria keberhasilan. Hal tersebut berkaitan dengan masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan siklus I antara lain adalah pengelolaan kelas masih kurang sehingga masih ada siswa yang tidak memperhatikan, posisi duduk pada saat membaca belum benar, pemberian motivasi siswa masih kurang sehingga masih ada siswa yang malas memperhatikan.

Tindakan pada siklus I yang kurang kemudian diperbaiki lagi pada siklus II. Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan kemajuan dari siklus I. Siklus ini pembelajaran membaca permulaan melalui model inkaber dipadukan dengan kerja kelompok dan juga permainan. Guru menggunakan media audio visual. Untuk menunjang pembelajaran membaca. Partisipasi siswa dalam bekerja kelompok juga semakin baik, walaupun ada sedikit siswa yang enggan bekerja sama. Kepercayaan diri siswa sudah mulai tampak dengan berani bertanya dan

juga menjawab pertanyaan. Guru juga sudah bisa mengelola kelas dengan baik sehingga siswa terkondisi dengan baik. Guru dengan siswa sudah menunjukkan interaksi yang baik. Pembelajaran membaca juga berjalan dengan baik, siswa dan guru melakukan pembelajaran membaca melalui model inkaber sudah sesuai dengan langkah-langkah yang benar. Keterampilan siswa dalam membaca juga mengalami peningkatan.

Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus II sudah baik. Hasil observasi pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kekurangan yang ada dalam pertemuan sebelumnya sudah dapat diperbaiki. Keaktifan dan partisipasi siswa sudah baik. Siswa bersikap tertib dalam pembelajaran. Siswa semakin disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Interaksi antar siswa juga sudah terjalin dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok. Dalam membaca siswa sudah bisa melafalkan kata dan kalimat sederhana dengan baik. Siswa juga sudah mampu dalam memahami apa yang dibacanya. Sikap siswa dalam membaca juga sudah benar.

Hasil penelitian tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil tes keterampilan membaca siswa yang mengalami peningkatan dari segi nilai rata-rata kelas maupun jumlah siswa yang sudah memenuhi KKM. Nilai rata-rata kelas sudah meningkat dari 70,1 menjadi 80. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 siswa atau sekitar 78,3% yaitu meningkat sebesar 17,4%.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dengan melihat hasil-hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan penelitian siklus I, dan siklus II, maka terbukti bahwa pembelajaran membaca permulaan melalui model inkaber berbasis audio visual telah diterapkan secara optimal dan mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 4 Rejang Lebong.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tidak melalui uji validitas, namun melalui *expert judgment* yang dilaksanakan oleh ahli.
2. Keterampilan membaca permulaan tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran, akan tetapi masih ada faktor lain dari luar yang mempengaruhinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual melalui model inkaber dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber.

Proses peningkatan kemampuan membaca permulaan berbasis audio visual melalui model inkaber pada siklus I, dan II adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran pada siklus I siswa belajar membaca kata dengan tema kewajiban dan hakku dan sub tema merawat hewan dan tumbuhan. Siswa belajar membaca kata melalui model inkaber yaitu (1) siswa diperkenalkan dengan suatu kata, (2) menguraikan kata menjadi suku kata, (3) suku kata diuraikan menjadi huruf, (4) menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan (5) menggabungkan suku kata menjadi kata. Media pembelajaran yang digunakan adalah audio visual.
- b. Pembelajaran pada siklus II siswa belajar membaca kata yang belum dipelajari pada siklus I dan sedikit mengulang membaca kata yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa belajar membaca melalui model inkaber dengan media audio visual. Dan siklus II ini siswa juga sudah belajar membaca kalimat sederhana yang terdiri dari dua sampai tiga kata.

Pembelajaran membaca permulaan menggunakan model inkaber dipadukan dengan diskusi kelompok, presentasi, dan permainan.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual Melalui Model Inkaber.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model inkaber dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada saat pratindakan, siklus I, dan siklus II yang mengalami peningkatan. Kondisi sebelum penelitian rata-rata nilai siswa hanya 63,5, sedangkan siswa yang mencapai KKM hanya 9 siswa atau 39,1%. Hasil siklus I nilai rata-rata kelas sudah meningkat dari 70,1. Jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa atau sekitar 60,9% yaitu meningkat sebesar 21,8%. Hasil Siklus II Nilai rata-rata kelas 80 dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 siswa atau sekitar 78,3% yaitu meningkat sebesar 17,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dikemukakan saran kepada guru dan kepala sekolah adalah di bawah ini.

1. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar memudahkan siswa memahami materi ajar.
2. Dalam pembelajaran membaca permulaan hendaknya guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa, salah satunya bisa menerapkan model inkaber berbasis audio visual.

3. Bagi kepala sekolah hendaknya memperhatikan kelengkapan yang menunjang proses pembelajaran sehingga guru dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. (1991). Bahasa Indonesia 1. Jakarta: Depdikbud
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Amir Hamzah Sulaiman, "*Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*", (PT.Grandmedia, Jakarta, 1985).
- Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Seti, 1998).
- Anita alfajriya, "*model inkaber sebagai inovasi pembelajaran untuk membina keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa MI Islamiyah reban kabupaten batang*", skripsi, (2021).
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Ani Robiatul Alawiyah et al, "*Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar*". Vol. 5, No. 2 (2018).
- Arif S. Sadiman, dkk, "*Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*", (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006).
- Arif Sadiman, "*Media Pembelajaran*", (Rajawali pers, Jakarta, 1996).
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, "*Media Pembelajaran*", (Ciputat Pers, Jakarta).
- Aulia Nur Cahayu, "*Penggunaan Media Audio Visual Untu Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar IV Di SLB C YPPLB Makassar*", Skripsi. (2018).
- Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2003).
- Depdikbud dalam Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progrsif: Konsep, Landasan dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Dian Ayu Saripah et al, "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual*". (Semnara, 2021).

- Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).
- Emi Listiana, “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual*”.(Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2021).
- Fajriati, N. (2015). Pengembangan Penilaian Menulis di Kelas. [Online]. Diakses dari: <http://nurulfajriatiii.blogspot.co.id/2015/12/pengembangan-penilaian-menulis-di-kelas.html>.
- Furneaux, C. (1999). Recent Materials on Teaching Writing. *ELT Journal*, 53 (1).
- Haryanto. (2009). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar. Surakarta: UNS
- Ismail Amir, ” *Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman Palopo*”, Skripsi. (2021).
- Joni dkk, “*Penggunaan Audio Visual Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Ipacitan*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No, 2, April (2014).
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). Model-Model Pengajaran. Terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khoiruddin, Alan, Sapu Jagat Bahasa dan Sastra Indonesia: *Teori Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2007).
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015).
- Mira Anggra Ningrum, ” *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 16 Ngringo, Jaten, Karanganyar*”, Skripsi. (2018).
- Nana Sujana, “*Media Pengajaran*”, (Pustaka dua, Surabaya, 1973).
- Nasution, *Metodologi Research Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003).

- Ngalm Purwanto, *prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004).
- Nurbaiyati, “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar*”, Skripsi. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh), 2018.
- Nurgiyantoro, B. (1988). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Retno Dwiarti, ‘*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Masyito Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta*’. Skripsi Sarjana Pendidikan. Yogyakarta: Program Studi Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013 (Online) <https://eprints.uny.ac.id/15247/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20RETNO.pdf> f. 21 Januari 2019.
- Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara* (Jakarta, 2006).
- Soemarjadi, Muzni Ramanto, Wikdati Zahri, (1991)
- Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung; Alfabeta, 2008).
- Syafarudin, “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN di Sekolah Paket C*” *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol 1, No. 1, (2020).
- Tarigan (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Ulya, A. (2014). *Model Induktif Kata Bergambar (Picture-Word Inductive Model) Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu*. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 4 (1).
- Wina Sanjay, *OP. cit.*
- Zainal Aqip, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. (Bandung : Yrama Widya, 2009)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 15 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.389/FT.05/PP.00.9/02/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Ifnaldi Nural, M.Pd** 196506272000031002
2. **Agita Misriani, M.Pd** 198908072019032007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Rika Ansela

N I M : 19591186

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Model Inkaber pada Keterampilan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual di SDN 4 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 02 Maret 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 339 /In.34/FT/PP.00.9/05/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Mei 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

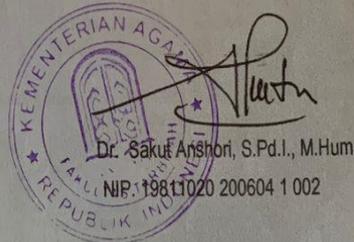
Nama : Rika Ansela
NIM : 19591186
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Inkaber pada Keterampilan Membaca Permulaan Berbasis Audio
Visual di SDN 4 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 24 Mei s.d 24 Agustus 2023
Tempat Penelitian : SDN 4 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 266 /IP/DPMTSP/V/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 394/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 tanggal 24 Mei 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Rika Ansela/ Sumber Rejo, 13 Januari 2001
NIM : 19591186
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Penerapan Model Inkaber Pada Keterampilan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual di SDN 4 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SDN 4 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 29 Mei 2023 s/d 24 Agustus 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Pt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 4 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 REJANG LEBONG
Jl. Tirta Kencana Banyumas Curup Tengah

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/134/DS/SDN4/RL/2023

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Khairul, M.Pd.Mat
Nip : 19720510 200103 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rika Ansela
Nim : 19591186
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Waktu Penelitian : 29 Mei s/d 14 Agustus 2023

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Inkaber Pada Keterampilan Membaca Permulaan Berbasis Audio Visual di SDN 4 Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023

Kepala Sekolah



Khairul, M.Pd.Mat

19720510 200103 1 002



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIMI
FAKULTAS/ PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

.....
: Elisa Angela
: 19391181
: Tarbiyah / P.Emi
: Dr. H. Firdi Nurmal, M.Pd
: Arita Misyriani, M.Pd
: Pencerahan Molek Injil: Pada Keterampilan
: Membaca Persewaan Berbasis Audio Visual
: Di SDN 4 Pelang Lebong.

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2:
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan:
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIMI
FAKULTAS/ PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

.....
: Elisa Angela
: 19391181
: Tarbiyah / P.Emi
: Dr. H. Firdi Nurmal, M.Pd
: Arita Misyriani, M.Pd
: Pencerahan Molek Injil: Pada Keterampilan
: Membaca Persewaan Berbasis Audio Visual
: Di SDN 4 Pelang Lebong.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, Dr. H. Firdi Nurmal, M.Pd
NIP. 196506292000031002

Pembimbing II, Arita Misyriani, M.Pd
NIP. 198906072019032007

Lampiran 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah	: SDN 4 Rejang Lebong	Siklus	: I
Nama Peneliti	: Rika Ansela	Hari/Tanggal	:
Nama Observer I	:	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Status Observer I	:	Kelas/Semester	: II/ 2

No	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
			Pengamat I			
			K	C	B	SB
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama siswa.				
		2. Guru menyapa siswa,menanyakan kabar siswa.				
		3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.				
		4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar.				
		5. Guru mrnyiapkan fisik dan psikis anak serta meminta siswa menyiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia dan alat tulis.				
		6. Guru memancing pengetahuan awal siswa tentang pembelajaran yang akan di pelajari.				
		7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
		8. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang akan dimulai.				

		9. Guru memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran yang berlangsung yaitu menggunakan model inkaber.				
2	Kegiatan Inti	1. guru menyajikan sebuah video pembelajaran yang berisikan pengenalan kata bergambar				
		2. peserta didik mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat dalam video tersebut				
		3. guru meminta peserta didik menyebutkan apa yang mereka lihat dalam video yang telah diidentifikasi				
		4. guru membaca/mereview bagian kata bergambar yang ada didalam video				
		5. peserta didik mengklasifikasi kata-kata tersebut ke dalam berbagai jenis kelompok				
		6. peserta didik mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata-kata tersebut ke dalam golongan kata tertentu				
		7. peserta didik membaca kata-kata tersebut dengan merujuk pada kata yang ada dalam video jika kata tersebut tidak mereka kenali				
		8. guru membaca/mereview video kata bergambar dengan mengucapkan dan mengeja				
		9. guru menambahkan kata-kata, jika diinginkan, pada video kata bergambar atau yang sering disebut dengan “bank kata”				
		10. peserta didik mencermati dan membaca bersama teks puisi yang berjudul “kelinciku”				
		11. peserta didik menyusun sebuah kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan				

		dengan video kata bergambar tersebut				
		12. peserta didik mengklasifikasikan seperangkat kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tersebut				
		13. guru memperagakan membuat cara membuat kalimat tersebut secara bersamaan menjadi suatu paragraf yang baik				
3	Kegiatan Penutup	1. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.				
		2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.				
		3. Guru mengingatkan kembali siswa untuk mempelajari materi selanjutnya				
		4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.				
		5. Guru menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini.				
Jumlah						
Kriteria Penilaian						

Keterangan :

SB : Sangat Baik= 4

B : Baik = 3

C :Cukup = 2

K :Kurang = 1

Mengetahui
Guru Kelas

Curup, Juni 2023
Peneliti

Gasuri Diah, S.Pd
NIP 19660313 198601 2 001

Rika Ansela
NIM 19591186

Lampiran. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah	: SDN 4 Rejang Lebong	Siklus	: I
Nama Peneliti	: Rika Ansela	Hari/Tanggal	:
Nama Observer II	:	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Status Observer II	:	Kelas/Semester	: II/ 2

No	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
			Pengamat II			
			K	C	B	SB
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				
		2. Siswa merespon sapaan guru dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar.				
		3. Siswa mengkonfirmasi kehadiran siswa.				
		4. Siswa mengikuti petunjuk guru saat melakukan ice breaking.				
		5. Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran Bahasa Indonesia dan alat tulis.				
		6. Siswa menyebutkan pengetahuan awal mereka saat melihat gambar yang ada pada layar infocus.				
		7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan.				

		8. Siswa termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				
		9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang berlangsung yaitu menggunakan model inkaber.				
2	Kegiatan Inti	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi huruf (lambang bunyi dengan bunyinya).				
		2. Peserta didik mampu membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relative singkat.				
		3. Peserta didik mampu memahami dan menyuarkan kalimat sederhana.				
		4. Peserta didik bersikap aktif dalam pembelajaran.				
		5. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
		6. Peserta didik berinteraksi dengan baik dengan siswa lain.				
		6. Peserta didik berinteraksi dengan baik dengan guru.				
		7. Peserta didik bersikap tertib di dalam kelas.				
		8. Peserta didik menggunakan alat bantu dalam membaca.				

		9. Sikap siswa dalam membaca sudah benar				
3	Kegiatan Penutup	1. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.				
		2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.				
		3. Guru mengingatkan kembali siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan selalu belajar membaca saat dirumah.				
		4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.				
		5. Guru menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini.				
		Jumlah				
		Kriteria Penilaian				

Keterangan :

SB : Sangat Baik= 4

B : Baik = 3

C :Cukup = 2

K :Kurang = 1

Mengetahui
Pengamat II

Curup, Juni 2023
Peneliti

Rikei Dewi Saputri
NIM 19591188

Rika Ansela
NIM 19591186

Lampiran 2. Lembar Penilaian Keterampilan Membaca

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA

Tuliskan skor hasil perolehan siswa pada kolom hasil sesuai dengan kriteria skor

No	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Skor	Hasil
1.	Ketetapan Menyuarakan Tulisan	1. Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar	17-20	
		2. Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar	13-16	
		3. Siswa mengucapkan tulisan kurang jelas dan kurang lancar	9-12	
		4. Siswa mengucapkan tulisan tidak jelas dan tidak lancar	5-8	
2.	Kewajaran Lafal	1. Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar	17-20	
		2. Siswa melafalkan tulisan dengan baik namun kurang lancar	13-16	
		3. Siswa melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	9-12	
		4. Siswa melafalkan tulisan tidak tepat	5-8	
3.	Kewajaran Intonasi	1. Siswa mengucapkan kata dan secara baik dan benar	17-20	
		2. Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan baik namun kurang tepat dalam jeda	13-16	
		3. Siswa mengucapkan kata dan kalimat kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	9-12	
		4. Siswa mengucapkan kata dan kalimat tidak lancar	5-8	
4.	Kelanacaran	1. Siswa membaca dengan lancar semua bacaan	17-20	
		2. Siswa membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	13-16	
		3. Siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	9-12	
		4. Siswa merasa kesulitan membaca	5-8	
5.	Kejelasan Suara	1. Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa	17-20	
		2. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa	13-16	

	3. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangkbu	9-12	
	4. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar diri sendiri	5-8	
Jumlah			

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa

No	Nama Siswa
1	AMORA AQILA PUTRI
2	ARASYI AL BARIQI
3	ARSYAH DWI RAMADANANG
4	DHENIS JHONATAN ARDIANSYAH
5	DZAFINA ANDHEA NOVELA
6	FAHMI KHAIRUL ARIFIN
7	GABRIL DAMEA
8	INTAN JELITA PERMATA PUTRI
9	KALISYAH HUMAIROH
10	MELZA TRI PUTRI UTAMI
11	MUHAMMAD NOUVAL AFKAR
12	MUHAMMAD RADITYO ALHAFIZ
13	NADINE DZAKIIRA AZZAHRA
14	NAJWA AZZAHRA
15	PRADIPTA AZKA PURNOMO
16	PUTU TEJA SANDYAWAN
17	RAFFA ASTIADINATA
18	REHAN CAHAYA SAPUTRA
19	RIFA FAQIH AZHARI
20	RISKI RAMADHAN
21	RISKI ARYA PUTRA PAKPAHAN
22	SULTAN AFKAR
23	SYAKIRA OLIVIA BRAGINA HARAHAP

Lampiran 4. Hasil Nilai Pratindakan Membaca Siswa

No	Nama Siswa	Aspek					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	AAP	15	15	16	16	13	75
2	AB	7	9	13	12	15	56
3	ADR	8	10	10	10	10	48
4	DJA	12	10	10	18	13	63
5	DAN	20	17	16	15	20	88
6	FKA	15	18	13	18	16	80
7	GD	17	19	20	18	20	94
8	IJPP	5	6	6	5	10	32
9	KH	10	16	15	14	20	75
10	MTPU	16	12	12	8	12	60
11	MNA	10	12	8	12	7	50
12	MRA	12	10	10	16	16	64
13	NDA	20	20	15	16	17	88
14	NA	18	13	12	10	19	72
15	PAP	17	15	10	17	20	79
16	PTS	20	17	20	20	18	95
17	RA	18	20	20	17	15	80
18	RCS	5	7	6	5	8	31
19	RFA	5	7	5	5	8	30
20	RR	7	9	12	12	8	48
21	RAPP	5	8	10	10	10	43
22	SA	12	13	8	10	17	60
23	SOBH	8	10	10	10	12	50
Jumlah							1.461
Rata – rata							63.5

Keterangan :

- 1 : Ketetapan menyuarakan tulisan
- 2 : Kewajaran lafal
- 3 : Kewajaran intonasi
- 4 : Kelanacaran
- 5 : Kejelasan suara

Curup, 12 Juni 2023

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Gasuri Diah, S.Pd
NIP. 196603131989012001

Rika Ansela
19591186

SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan

Subtema 1 : Hewan di Sekitarku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran dan kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Bahasa Indonesia 3.7. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan	- Teks Bacaan - Teks Ejaan Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyajikan sebuah video pembelajaran yang berisikan pengenalan kata bergambar• Guru membaca/mereview	1. teknik penilaian a. penilaian sikap: lembar observasi b. penilaian pengetahuan: tes c. penilaian keterampilan: unjuk kerja	3 X35 JP	- buku guru - buku siswa - materi

<p>hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.</p> <p>4.7. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.</p>		<p>bagian kata bergambar yang ada didalam video</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru membaca/mereview video kata bergambar dengan mengucapkan dan mengeja • peserta didik menyusun sebuah kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan video kata bergambar tersebut 			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Guru Kelas

Gasuri Diah, S.Pd
NIP 196603131986012001

.....2023
Peneliti

Rike Ansela
19591186

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 4 REJANG LEBONG
Kelas / Semester : II / 2 (Dua)
Tema 6 : Kewajiban dan Hakku
Sub Tema 1 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, dan PPKn
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 3 x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1 Menerapkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.

	3.7.2 Memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.	4.7.1 Mencontohkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat. 4.7.2 Mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 1.2.2 Membuktikan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	2.2.1 Mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah. 2.2.2 Menerapkan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui aktivitas video pembelajaran peserta didik dapat menerapkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
- Melalui aktivitas mendengarkan penjelasan guru peserta didik dapat memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.

3. Melalui aktivitas penjelasan guru peserta didik dapat mencontohkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
4. Melalui aktivitas diskusi kelompok peserta didik dapat mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
5. Melalui aktivitas mengamati video pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Melalui aktivitas berdoa sebelum belajar peserta didik dapat membuktikan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
7. Melalui aktivitas diskusi kelompok peserta didik dapat Mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan benar.
8. Melalui aktivitas diskusi kelompok peserta didik dapat Menerapkan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tanda baca dan penulisan pada teks puisi.
2. Tata tertib di sekolah.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : 1. Audio visual
2. Buku teks
3. Infocus
4. Papan tulis, spidol, dll.
5. Sumber Belajar: 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 1 :hewan disekitarku, Pembelajaran* 2. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, permainan, diskusi, penugasan dan tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Skripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memeberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. <i>Religius</i>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Disiplin 4. Guru mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> sebelum belajar. 5. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya yakni “Anak-anak, siapa yang masih ingat kemarin kita belajar apa?” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. 	
Kegiatan inti	<p>(Tahap pertama, pengenalan kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan sebuah video pembelajaran yang berisikan pengenalan kata bergambar - Peserta didik mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat dalam video tersebut - Guru meminta peserta didik menyebutkan apa yang mereka lihat dalam video yang telah diidentifikasi <p>(Tahap kedua, identifikasi kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membaca/mereview bagian kata bergambar yang ada didalam video - Peserta didik mengklasifikasi kata-kata tersebut ke dalam berbagai jenis kelompok - Peserta didik mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata - kata tersebut ke dalam golongan kata tertentu - Peserta didik membaca kata-kata tersebut dengan merujuk pada kata yang ada dalam video jika kata tersebut tidak mereka kenali <p>(Tahap ketiga, mereview kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membaca/mereview video kata bergambar dengan mengucapkan dan mengeja - guru menambahkan kata-kata, jika diinginkan, pada video kata bergambar atau yang sering disebut dengan “bank kata” 	80 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - peserta didik mencermati dan membaca bersama teks puisi yang berjudul “kelinciku” <p>(Tahap keempat, menyusun kata dan kalimat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik menyusun sebuah kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan video kata bergambar tersebut - peserta didik mengklasifikasikan seperangkat kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tersebut - guru memperagakan membuat cara membuat kalimat tersebut secara bersamaan menjadi suatu paragraf yang baik - Peserta didik di tes satu persatu untuk membaca kalimat atau paragraf tersebut 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. “Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? kegiatan mana yang kalian senangi ? Kegiatan mana yang tidak kalian senangi ?” 3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas. 4. Peserta didik menyimak guru memberikan motivasi dan menginformasikan pembelajaran yang akan datang. 5. Guru menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini. 6. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas. <i>Religius</i> 	15 menit

PENILAIAN PEMBELAJARAN

- | | |
|---------------------|------------------------------------|
| 1. Teknik Penilaian | : Menggunakan jurnal dan Observasi |
| 2. Pengetahuan | : Tes tertulis |
| 3. Keterampilan | : Kinerja |

PENILAIAN

a.Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Toleransi			
		SB	B	C	K
1.	AMORA AQILA PUTRI				
2.	ARASYI AL BARIQI				
3.	ARSYAH DWI RAMADANANG				
4.	DHENIS JHONATAN ARDIANSYAH				
5.	DZAFINA ANDHEA NOVELA				
6.	FAHMI KHAIRUL ARIFIN				
7.	GABRIL DAMEA				
8.	INTAN JELITA PERMATA PUTRI				
9.	KALISYAH HUMAIROH				
10.	MELZA TRI PUTRI UTAMI				
11.	MUHAMMAD NOUVAL AFKAR				
12.	MUHAMMAD RADITYO ALHAFIZ				
13.	NADINE DZAKIIRA AZZAHRA				
14.	NAJWA AZZAHRA				
15.	PRADIPTA AZKA PURNOMO				
16.	PUTU TEJA SANDYAWAN				
17.	RAFFA ASTIADINATA				
18.	REHAN CAHAYA SAPUTRA				
19.	RIFA FAQIH AZHARI				
20.	RISKI RAMADHAN				
21.	RISKI ARYA PUTRA PAKPAHAN				
22.	SULTAN AFKAR				
23.	SYAKIRA OLIVIA BRAGINA HARAHAP				

Keterangan :

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

b. Pengetahuan

1. kisi-kisi

Muatan	KD	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.7	3.7.1 Menerapkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.	Tes tertulis	Isian
PPKn	1.2	1.2.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	Tes tertulis	Isian

c. Keterampilan : Kinerja Rubrik
Penilaian Rubrik

1. Rubrik penilaian menulis teks menggunakan huruf tegak bersambung.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Ketepatan menyebutkan jawaban pertanyaan berdasarkan teks.	Jawaban semua benar sesuai teks, tanpa bantuan guru.	Ada jawaban yang belum benar, tanpa bantuan guru.	Ada jawaban yang belum benar, dengan bantuan guru.	Semua jawaban belum benar.
2.	Ketepatan menuliskan kata di dalam kalimat	Semua kata dalam kalimat ditulis dengan benar.	Ada beberapa kata yang ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa kata yang ditulis belum benar, dengan bantuan guru.	Semua kata yang ditulis belum benar, dengan bantuan guru.

2. - Rubrik penilaian menceritakan pengalaman mematuhi tata tertib ketika masuk sekolah.

- Rubrik penilaian menceritakan pengalaman mematuhi tata tertib di sekolah.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Ketepatan menyebutkan aturan yang berlaku di sekolah minimal 4 aturan.	Semua jawaban benar.	3 aturan disebut dengan benar.	2 aturan disebut dengan benar	1 aturan benar atau belum ada jawaban yang benar
2.	Ketepatan menuliskan aturan di sekolah.	Semua aturan di sekolah yang diamati ditulis dengan benar,	Ada beberapa aturan di sekolah yang diamati belum ditulis dengan benar,	Ada beberapa aturan di sekolah yang diamati belum ditulis dengan benar,	Belum ada aturan di sekolah yang diamati, dituliskan dengan benar.

		tanpa bantuan guru.	tanpa bantuan guru.	dengan bantuan guru.	
--	--	---------------------	---------------------	----------------------	--

Mengetahui
Guru Kelas

Curup, Juni 2023
Peneliti

Gasuri Diah, S.Pd
NIP.19660313 198601 2 001

Rika Ansela
NIM.19591186

LAMPIRAN

- Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia



Ayo Mengamati

Lani tidak hanya memelihara ayam.
Lani juga memelihara kelinci.
Lani dan Siti bermain bersama kelinci.



Lani dan Siti senang bermain bersama.
Mereka tidak hanya bermain bersama.
Mereka juga belajar dan mengerjakan tugas
sekolah.

Lani dan Siti sedang mengerjakan tugas membuat
puisi.

Ayo Membaca



Bacalah puisi yang dibuat Lani.

Kelinciku

Aku mempunyai dua kelinci.
Aku senang bermain bersama kelinci.
Kelinciku lincah melompat-lompat
Aku pun melompat bersama kelinciku.

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

- Materi tes membaca siklus I

Belajar mengeja lagu ayamku

Ayamku

do=D 2/4 Sedang Ciptaan
A.T. Mahmud

5	5 0		5	5 0		4	5	4	3		2	4	
Kek	kek		kek	kek		li-hat-lah	a-yam-ku						
4	4		6	6		5	6	5	4		3	5	
Ber-	ke-		tiar-an	di	ha-la-man	ru-mah							
1	3		5	4	3		2	4		6	.		.
Ja-	dak		a-yam	dan	a-	nak - nya							
5	5 0		5	5	0		4	3	4	2		1	.
Kek	kek		kek	kek		men-ca-ri	ma-kan						



Sumber: Pustaka Nada halaman 32

Dan membaca teks:

HEWAN DISEKITARKU

Lani dan Siti, sedang bermain di kebun belakang rumah Lani. Di kebun belakang rumah Lani tumbuh berbagai tanaman bunga. Bunga-bunga sedang bermekaran. Tampak kupu-kupu terbang kesana kemari. Tidak jauh dari tanaman bunga, terdapat kandang ayam. Lani dan keluarganya memelihara ayam. Di dekat kandang ayam, terdapat satu kandang kelinci. Dan Lani juga memelihara kelinci.

LAMPIRAN

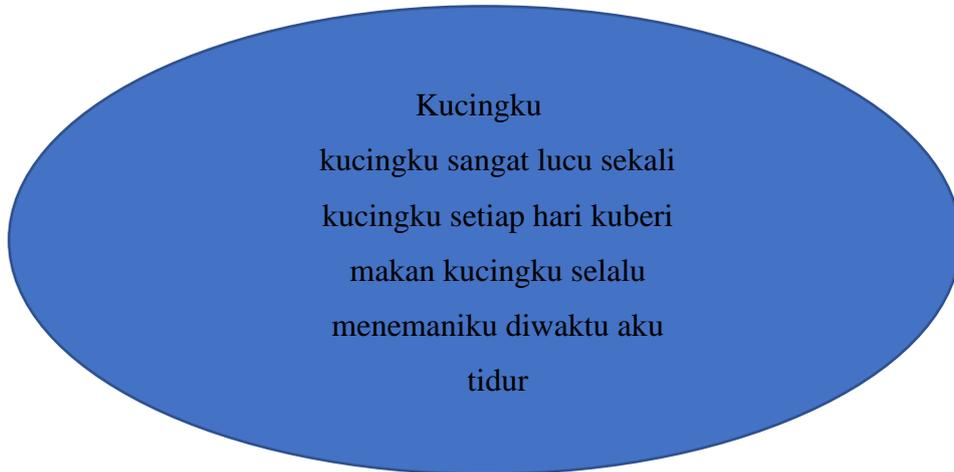
Teknik : Tes
Jenis tes : Tertulis
Bentuk tes : Essay

- **Soal Evaluasi**

Bahasa Indonesia 3.7

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Tulislah Puisi di bawah ini dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang benar!



2. Buatlah 4 kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang benar!

PPKn 1.2

Isilah Soal Di Bawah Ini Dengan Benar!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang aturan dan tata tertib sekolah yang dibuat bersama kelompok kalian?
2. Tuliskan 2 aturan dan tata tertib di sekolahmu!

Kunci Jawaban :

Bahasa Indonesia

1. Kebijakan guru.
2. Kebijakan guru

PPKn

1. Kebijakan guru.
2. Kebijakan guru.

Keterangan Skor Penilaian :

Bahasa Indonesia benar 1 x 50

PPKn benar 1 x 50

Soal Evaluasi Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2

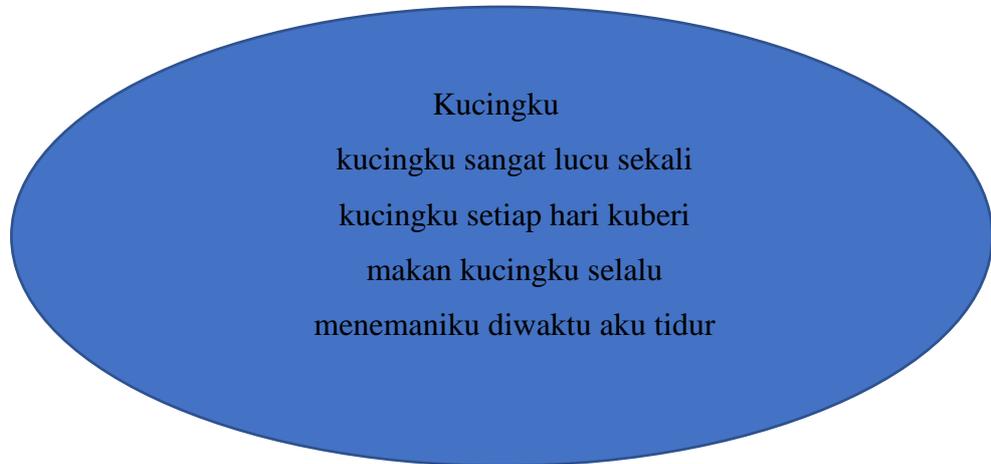
Nama :

Kelas :

Tgl/hari :

Jawablah soal dibawah ini!

1. Tulislah Puisi di bawah ini dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang benar!



2. Buatlah 4 kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang benar!
3. Bagaimana pendapat kalian tentang aturan dan tata tertib sekolah yang dibuat bersama kelompok kalian?
4. Tuliskan 2 aturan dan tata tertib di sekolahmu!

Jawaban Tulis dibawah ini :

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 4 REJANG LEBONG
Kelas / Semester : II / 2 (Dua)
Tema 6 : Kewajiban dan Hakku
Sub Tema 1 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, dan PPKn
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 3 x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1 Menerapkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat. 3.7.2 Memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf

	kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.	<p>4.7.1 Mencontohkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.</p>

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.	<p>1.2.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>1.2.2 Membuktikan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>
2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	<p>2.2.1 Mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.</p> <p>2.2.2 Menerapkan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui aktivitas video pembelajaran peserta didik dapat menerapkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
- Melalui aktivitas mendengarkan penjelasan guru peserta didik dapat memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan

huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.

3. Melalui aktivitas penjelasan guru peserta didik dapat mencontohkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
4. Melalui aktivitas diskusi kelompok peserta didik dapat mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.
5. Melalui aktivitas mengamati video pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Melalui aktivitas berdoa sebelum belajar peserta didik dapat membuktikan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
7. Melalui aktivitas diskusi kelompok peserta didik dapat Mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan benar.
8. Melalui aktivitas diskusi kelompok peserta didik dapat Menerapkan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tanda baca dan penulisan pada teks puisi.
2. Tata tertib di sekolah.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :
 1. Audio visual
 2. Buku teks
 3. Infocus
 4. Papan tulis, spidol, dll.
2. Sumber Belajar :
 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 1 :hewan disekitarku, Pembelajaran*
 2. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, permainan, diskusi, penugasan dan tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Skripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. Religius 2. Guru menyapa siswa,menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pemebelajaran.Disiplin 4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar. 5. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya yakni “Anak-anak, siapa yang masih ingat kemarin kita belajar apa?” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;">(Tahap pertama, pengenalan kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan sebuah video pembelajaran yang berisikan pengenalan kata bergambar - Peserta didik mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat dalam video tersebut - Guru meminta peserta didik menyebutkan apa yang mereka lihat dalam video yang telah diidentifikasi <p style="text-align: center;">(Tahap kedua, identifikasi kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membaca/mereview bagian kata bergambar yang ada didalam video - Peserta didik mengklasifikasi kata-kata tersebut ke dalam berbagai jenis kelompok - Peserta didik mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata - kata tersebut ke dalam golongan kata tertentu - Peserta didik membaca kata-kata tersebut dengan merujuk pada kata yang ada dalam video jika kata tersebut tidak mereka kenali 	80 menit

	<p style="text-align: center;">(Tahap ketiga, mereview kata bergambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membaca/mereview video kata bergambar dengan mengucapkan dan mengeja - guru menambahkan kata-kata, jika diinginkan, pada video kata bergambar atau yang sering disebut dengan “bank kata” - peserta didik mencermati dan membaca bersama teks puisi yang berjudul “kelinciku” <p style="text-align: center;">(Tahap keempat, menyusun kata dan kalimat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik menyusun sebuah kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan video kata bergambar tersebut - peserta didik mengklasifikasikan seperangkat kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tersebut - guru memperagakan membuat cara membuat kalimat tersebut secara bersamaan menjadi suatu paragraf yang baik - Peserta didik di tes satu persatu untuk membaca kalimat atau paragraf tersebut 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. “Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? kegiatan mana yang kalian senangi ? Kegiatan mana yang tidak kalian senangi ?” 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi 4. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas. 5. Peserta didik menyimak guru memberikan motivasi dan menginformasikan pembelajaran yang akan datang. 6. Guru menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini. 7. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas. Religius 	15 menit

PENILAIAN PEMBELAJARAN

4. Teknik Penilaian : Menggunakan jurnal dan Observasi
5. Pengetahuan : Tes tertulis
6. Keterampilan : Kinerja

PENILAIAN

a.Sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Toleransi			
		SB	B	C	K
1.	AMORA AQILA PUTRI				
2.	ARASYI AL BARIQI				
3.	ARSYAH DWI RAMADANANG				
4.	DHENIS JHONATAN ARDIANSYAH				
5.	DZAFINA ANDHEA NOVELA				
6.	FAHMI KHAIRUL ARIFIN				
7.	GABRIL DAMEA				
8.	INTAN JELITA PERMATA PUTRI				
9.	KALISYAH HUMAIROH				
10.	MELZA TRI PUTRI UTAMI				
11.	MUHAMMAD NOUVAL AFKAR				
12.	MUHAMMAD RADITYO ALHAFIZ				
13.	NADINE DZAKIIRA AZZAHRA				
14.	NAJWA AZZAHRA				
15.	PRADIPTA AZKA PURNOMO				
16.	PUTU TEJA SANDYAWAN				
17.	RAFFA ASTIADINATA				
18.	REHAN CAHAYA SAPUTRA				
19.	RIFA FAQIH AZHARI				
20.	RISKI RAMADHAN				
21.	RISKI ARYA PUTRA PAKPAHAN				
22.	SULTAN AFKAR				
23.	SYAKIRA OLIVIA BRAGINA HARAHAP				

Keterangan :

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

b. Pengetahuan

1. kisi-kisi

Muatan	KD	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	3.7	3.7.1 Menerapkan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan tepat.	Tes tertulis	Isian
PPKn	1.2	1.2.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	Tes tertulis	Isian

d. Keterampilan : Kinerja Rubrik

Penilaian Rubrik

1. Rubrik penilaian menulis teks menggunakan huruf tegak bersambung.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Ketepatan menyebutkan jawaban pertanyaan berdasarkan teks.	Jawaban semua benar sesuai teks, tanpa bantuan guru.	Ada jawaban yang belum benar, tanpa bantuan guru.	Ada jawaban yang belum benar, dengan bantuan guru.	Semua jawaban belum benar.
2.	Ketepatan menuliskan kata di dalam kalimat	Semua kata dalam kalimat ditulis dengan benar.	Ada beberapa kata yang ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa kata yang ditulis belum benar, dengan bantuan guru.	Semua kata yang ditulis belum benar, dengan bantuan guru.

2. - Rubrik penilaian menceritakan pengalaman mematuhi tata tertib ketika masuk sekolah.

- Rubrik penilaian menceritakan pengalaman mematuhi tata tertib di sekolah.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Ketepatan menyebutkan aturan yang berlaku	Semua jawaban benar.	3 aturan disebut dengan benar.	2 aturan disebut dengan benar	1 aturan benar atau belum ada jawaban yang benar

	di sekolah minimal 4 aturan.				
2.	Ketepatan menuliskan aturan di sekolah.	Semua aturan di sekolah yang diamati ditulis dengan benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa aturan di sekolah yang diamati belum ditulis dengan benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa aturan di sekolah yang diamati belum ditulis dengan benar, dengan bantuan guru.	Belum ada aturan di sekolah yang diamati, dituliskan dengan benar.

Mengetahui
Guru Kelas

Gasuri Diah, S.Pd
NIP.19660313 198601 2 001

Curup, Juni 2023
Peneliti

Rika Ansela
NIM.19591186

LAMPIRAN

- Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia



Ayo Membaca



Lani bercerita kepada Dayu tentang ayam peliharaannya.

Bacalah cerita Lani berikut!

Aku dan ayahku senang memelihara ayam.
Ayam-ayam itu dipelihara di kandang.
Kandang ayamku terletak di kebun belakang.
Kandang ayamku harus selalu bersih.
Setiap hari, kandang ayam itu dibersihkan.

Ayo Menulis



Lani memiliki hewan peliharaan.

Apakah kamu memiliki hewan peliharaan?

Ceritakan hewan peliharaanmu.

Jika tidak mempunyai hewan peliharaan,
kamu boleh bercerita tentang hewan peliharaan
yang kamu ketahui.

Tuliskan ceritamu dengan menggunakan huruf
tegak bersambung.

Pergunakan huruf kapital dengan benar!

LAMPIRAN

B. Materi Pembelajaran

- Materi tes membaca siklus II

Membaca puisi

KELINCIKU

Aku mempunyai dua kelinci

Aku senang bermain Bersama kelinci.

Kelinciku lincah melompat-lompat

Aku pun melompat Bersama.

Dan membaca teks:

LANI ANAK YANG RAJIN

Lani termasuk anak yang disiplin. Tugas membuat puisi dikerjakan dengan baik. Tugas itu dikumpulkan tepat waktu.

Mengerjakan tugas sekolah termasuk aturan yang harus dipatuhi. Selain disiplin dalam mengerjakan tugas, Lani juga selalu datang tepat waktu. Datang ke sekolah tepat waktu termasuk tata tertib di sekolah.

LAMPIRAN

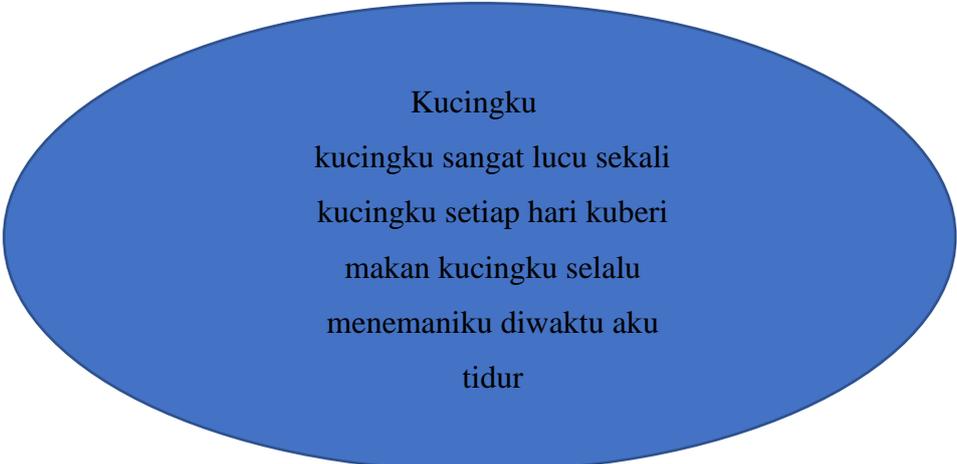
Teknik : Tes
Jenis tes : Tertulis
Bentuk tes : Essay

- **Soal Evaluasi**

Bahasa Indonesia 3.7

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Tulislah Puisi di bawah ini dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang benar!



Kucingku
kucingku sangat lucu sekali
kucingku setiap hari kuberi
makan kucingku selalu
menemaniku diwaktu aku
tidur

2. Buatlah 4 kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang benar!

PPKn 1.2

Isilah Soal Di Bawah Ini Dengan Benar!

3. Bagaimana pendapat kalian tentang aturan dan tata tertib sekolah yang dibuat bersama kelompok kalian?
4. Tuliskan 2 aturan dan tata tertib di sekolahmu!

Kunci Jawaban :

Bahasa Indoesesia

5. Kebijakan guru.
6. Kebijakan guru

PPKn

3. Kebijakan guru.

4. Kebijakan guru.

Keterangan Skor Penilaian :

Bahasa Indonesia benar 1 x 50

PPKn benar 1 x 50

Soal Evaluasi Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 3

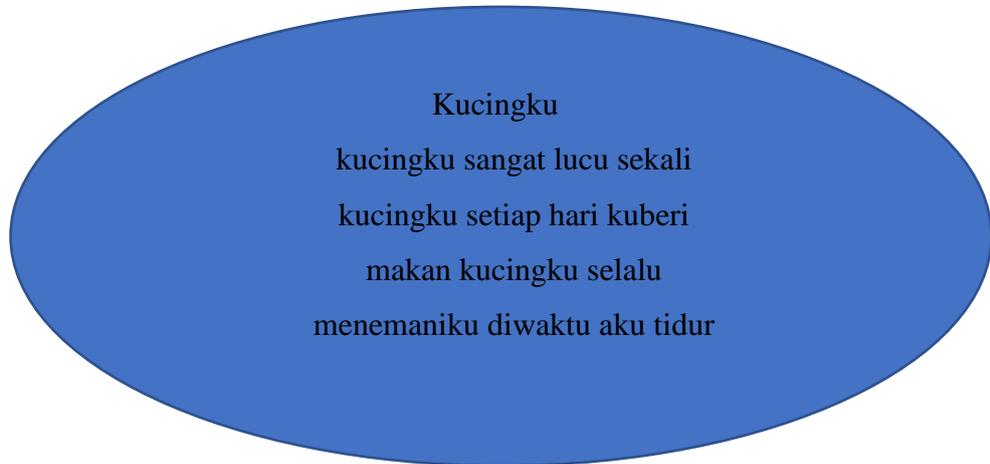
Nama :

Kelas :

Tgl/hari :

Jawablah soal dibawah ini!

1. Tulislah Puisi di bawah ini dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang benar!



2. Buatlah 4 kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital yang benar!
7. Bagaimana pendapat kalian tentang aturan dan tata tertib sekolah yang dibuat bersama kelompok kalian?
8. Tuliskan 2 aturan dan tata tertib di sekolahmu!

Jawaban Tulis dibawah ini :

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.

Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah	: SDN 4 Rejang Lebong	Siklus	: II
Nama Peneliti	: Rika Ansela	Hari/Tanggal	:
Nama Observer I	:	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Status Observer I	:	Kelas/Semester	: II/ 2

No	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
			Pengamat I			
			K	C	B	SB
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama siswa.				
		2. Guru menyapa siswa,menanyakan kabar siswa.				
		3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.				
		4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar.				
		5. Guru mrnyiapkan fisik dan psikis anak serta meminta siswa menyiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia dan alat tulis.				
		6. Guru memancing pengetahuan awal siswa tentang pembelajaran yang akan di pelajari.				

		7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
		8. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang akan dimulai.				
		9. Guru memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran yang berlangsung yaitu menggunakan model inkaber.				
2	Kegiatan Inti	1. guru menyajikan sebuah video pembelajaran yang berisikan pengenalan kata bergambar				
		2. peserta didik mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat dalam video tersebut				
		3. guru meminta peserta didik menyebutkan apa yang mereka lihat dalam video yang telah diidentifikasi				
		4. guru membaca/mereview bagian kata bergambar yang ada didalam video				
		5. peserta didik mengklasifikasi kata-kata tersebut ke dalam berbagai jenis kelompok				
		6. peserta didik mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata-kata tersebut ke dalam golongan kata tertentu				

	<p>7. peserta didik membaca kata-kata tersebut dengan merujuk pada kata yang ada dalam video jika kata tersebut tidak mereka kenali</p>				
	<p>8. guru membaca/mereview video kata bergambar dengan mengucapkan dan mengeja</p>				
	<p>9. guru menambahkan kata-kata, jika diinginkan, pada video kata bergambar atau yang sering disebut dengan “bank kata”</p>				
	<p>10. peserta didik mencermati dan membaca bersama teks puisi yang berjudul “kelinciku”</p>				
	<p>11. peserta didik menyusun sebuah kalimat atau suatu paragraf secara langsung yang berhubungan dengan video kata bergambar tersebut</p>				
	<p>12. peserta didik mengklasifikasikan seperangkat kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tersebut</p>				

		13. guru memperagakan membuat cara membuat kalimat tersebut secara bersamaan menjadi suatu paragraf yang baik				
3	Kegiatan Penutup	1. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.				
		2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.				
		3. Guru mengingatkan kembali siswa untuk mempelajari materi selanjutnya				
		4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.				
		5. Guru menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini.				
Jumlah						
Kriteria Penilaian						

Keterangan :

SB : Sangat Baik= 4

B : Baik = 3

C :Cukup = 2

K :Kurang = 1

Mengetahui
Guru Kelas

Curup, Juni 2023
Peneliti

Gasuri Diah, S.Pd
NIP 19660313 198601 2 001

Rika Ansela
NIM 19591186

Lampiran. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah	: SDN 4 Rejang Lebong	Siklus	: II
Nama Peneliti	: Rika Ansela	Hari/Tanggal	:
Nama Observer II	:	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Status Observer II	:	Kelas/Semester	: II/ 2

No	Jenis Kegiatan	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
			Pengamat II			
			K	C	B	SB
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				
		2. Siswa merespon sapaan guru dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar.				
		3. Siswa mengkonfirmasi kehadiran siswa.				
		4. Siswa mengikuti petunjuk guru saat melakukan ice breaking.				
		5. Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran Bahasa Indonesia dan alat tulis.				
		6. Siswa menyebutkan pengetahuan awal mereka saat melihat gambar yang ada pada layar infocus.				
		7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan.				

		8. Siswa termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				
		9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang berlangsung yaitu menggunakan model inkaber.				
2	Kegiatan Inti	1. Siswa mampu mengidentifikasi huruf (lambang bunyi dengan bunyinya).				
		2. Siswa mampu membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relative singkat.				
		3. Siswa mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana.				
		4. Siswa bersikap aktif dalam pembelajaran.				
		5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
		6. Siswa berinteraksi dengan baik dengan siswa lain.				
		7. Siswa berinteraksi dengan baik dengan guru.				
		8. Siswa bersikap tertib di dalam kelas.				
		9. Siswa menggunakan alat bantu dalam membaca.				
		10. Sikap siswa dalam membaca sudah benar				

3	Kegiatan Penutup	1. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.				
		2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.				
		3. Guru mengingatkan kembali siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan selalu belajar membaca saat dirumah.				
		4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.				
		5. Guru menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini.				
		Jumlah				
		Kriteria Penilaian				

Keterangan :

SB : Sangat Baik= 4

B : Baik = 3

C :Cukup = 2

K :Kurang = 1

Mengetahui
Pengamat II

Curup, Juni 2023
Peneliti

Rikei Dewi Saputri
NIM 19591188

Rika Ansela
NIM 19591186

Lampiran 7. Hasil Tes Keterampilan Membaca

Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	AAP	15	15	16	16	15	77
2	AB	13	9	16	18	9	65
3	ADR	10	10	10	10	10	50
4	DJA	12	12	16	18	18	76
5	DAN	20	17	16	15	20	88
6	FKA	15	18	14	18	17	82
7	GD	17	19	20	19	20	95
8	IJPP	5	7	6	8	10	36
9	KH	13	17	15	15	20	80
10	MTPU	10	15	15	17	18	75
11	MNA	13	15	10	15	15	68
12	MRA	14	12	16	17	17	76
13	NDA	20	20	16	16	17	89
14	NA	18	13	12	13	19	75
15	PAP	17	15	11	17	20	80
16	PTS	20	17	20	20	18	95
17	RA	18	20	15	15	15	83
18	RCS	7	10	7	6	13	43
19	RFA	10	7	7	8	8	40
20	RR	10	13	15	12	8	58
21	RAPP	5	11	10	10	10	46
22	SA	15	15	13	15	20	78
23	SOBH	10	10	10	12	15	57
Jumlah							1.612
Rata -rata							70.1

Curup, 13 Juni 2023

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Gasuri Diah, S.Pd
NIP. 196603131986012001

Rika Ansela
19591186

Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	AAP	17	15	17	17	18	84
2	AB	15	15	20	20	20	90
3	ADR	15	15	10	10	10	60
4	DJA	15	20	20	20	20	95
5	DAN	20	18	17	17	20	92
6	FKA	18	18	18	18	18	90
7	GD	20	20	20	20	20	100
8	IJPP	8	10	8	10	10	46
9	KH	17	17	16	15	20	85
10	MTPU	12	15	15	17	18	77
11	MNA	15	15	15	16	16	77
12	MRA	15	15	20	20	20	90
13	NDA	20	20	20	20	18	98
14	NA	18	13	13	13	19	76
15	PAP	20	18	15	20	20	93
16	PTS	20	20	20	20	20	100
17	RA	18	20	17	17	17	89
18	RCS	10	13	10	11	13	57
19	RFA	10	10	10	10	10	50
20	RR	15	15	15	15	15	75
21	RAPP	8	15	13	13	13	62
22	SA	17	17	15	18	20	87
23	SOBH	13	15	15	15	20	78
Jumlah							1.840
Rata-rata							80

Curup, 16 Juni 2023

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Gasuri Diah, S.Pd
NIP. 196603131986012001

Rika Ansela
19591186

Perbandingan Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	AAP	75	77	84
2	AB	56	65	90
3	ADR	48	50	60
4	DJA	63	76	95
5	DAN	88	88	92
6	FKA	80	82	90
7	GD	94	95	100
8	IJPP	32	36	46
9	KH	75	80	85
10	MTPU	60	75	77
11	MNA	50	68	77
12	MRA	64	76	90
13	NDA	88	89	98
14	NA	72	75	76
15	PAP	79	80	93
16	PTS	95	95	100
17	RA	80	83	89
18	RCS	31	43	57
19	RFA	30	40	50
20	RR	48	58	75
21	RAPP	43	46	62
22	SA	60	78	87
23	SOBH	50	57	78
Jumlah		1.461	1.612	1.840
Rata-rata		63.5	70.0	80

Curup, 19 Juni 2023

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Gasuri Diah, S.Pd
NIP. 196603131986012001

Rika Ansela
19591186

Lampiran 8. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Observasi / Pratindakan	12 Juni 2023
3	Siklus I pertemuan pertama	13 Juni 2023
4	Siklus I pertemuan kedua	14 Juni 2023
5	Tes membaca	14 Juni 2023
6	Siklus II pertemuan pertama	16 Juni 2023
7	Siklus II pertemuan kedua	17 Juni 2023
8	Siklus II pertemuan ketiga	19 Juni 2023
8	Tes membaca	19 Juni 2023

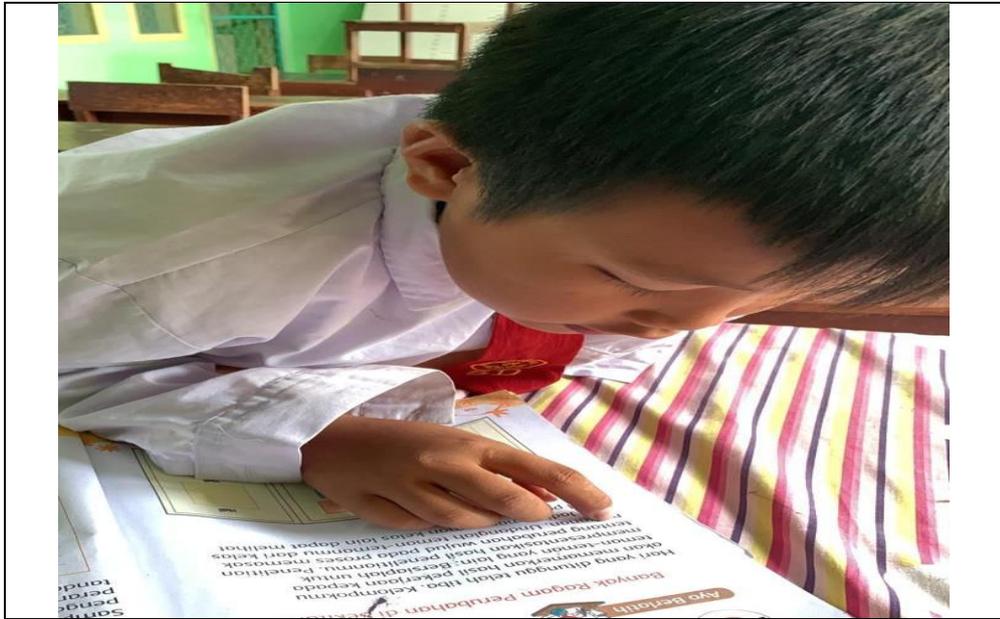
Lampiran 9. Dokumentasi



Siswa mengamati video pembelajaran



Siswa berlatih menulis huruf kapital yang terdapat pada teks bacaan



Siswa melakukan tes membaca



Siswa melakukan membaca teks bersama-sama yang diberikan oleh guru



Siswa bekerjakelompok dalam mengerjakan LKPD



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 10. Surat Keterangan *Expert Judgment*

SURAT KETERANGAN VALIDASI
EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gasuri Diah, S.Pd
NIP : 19660313 198601 2 001
Instansi : Guru Kelas II

Sebagai validator instrumen dan RPP yang disusun oleh:

Nama : Rika Ansela
NIM : 19591186
Program Studi : PGMI S1
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BERBASIS AUDIO VISUAL MELALUI MODEL INKABER PADA SISWA KELAS II DI SDN 4 REJANG LEBONG”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023

Validator

Gasuri Diah, S.Pd

NIP. 19660313 198601 2 001